



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ORNAMEN  
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
DI SMA NEGERI 10 BULUKUMBA**

**SKRIPSI**

**MUH ISHAK  
1181040083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ORNAMEN  
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
DI SMA NEGERI 10 BULUKUMBA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Seni Dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Universitas Negeri Makassar Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**MUH ISHAK  
1181040083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ornamen pada  
Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMA NEGERI 10  
Bulukumba

Oleh Mahasiswa:

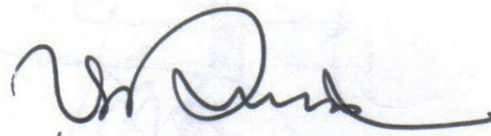
Nama : Muh Ishak  
Nim : 1181040083  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah skripsi ini diperiksa, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk  
dijilid.

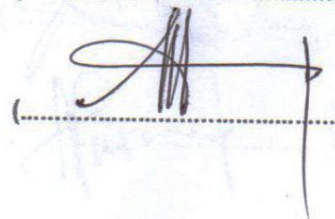
Makassar, Maret 2018

Pembimbing:

1. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd., M.Sn.  
NIP 19691113200 0031 001
2. Drs. Lanta L, M.Pd.  
NIP 0012125406



(.....)



(.....)

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini atas nama: Muh Ishak / NIM. 1181040083 dengan judul: "Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba" diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK. Nomor: 577/UN36.21/PP/2018 tanggal 8 Maret 2018 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar pada hari jumat tanggal 16 Maret 2018.

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum


NIP. 09630121 198903 2 001



Panitia Ujian:

1. Ketua

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.

()

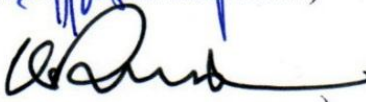
2. Sekretaris

Hasnawati, S.PdS, M.Pd.

()

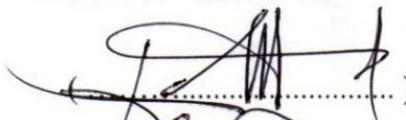
3. Pembimbing I

Dr.Pangeran Paita Yunus,S.Pd, M.Sn.

()


4. Pembimbing II

Drs. Lanta L. M.Pd.

()

5. Penguji I

Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd

()

6. Penguji II

Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

()



## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Ishak  
Nim : 1181040083  
Program Studi / Keahlian : Pendidikan Seni Rupa

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: Pelaksanaan Pembelajaran  
Menggambar Ornamen pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri 10  
Bulukumba.

Merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang  
saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu  
tidak ada bagian dari Skripsi ini yang merupakan plagiat dari karya orang lain.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima  
sanksi yang ditetapkan oleh Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri  
Makassar.



Tanda tangan..... tanggal, 15 Maret 2018.

## **MOTTO**

Gagal setelah mencoba, akan jatuh lebih  
baik daripada tak pernah mencoba  
semakin parah kau jatuh, maka  
akan semakin kuat kau untuk bangkit.

Berangkat dengan penuh keyakinan  
Berjalan dengan penuh keikhlasan  
dan Istiqomah dalam menghadapi cobaan.

## **Persembahan**

Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada Orang tua ku dan kakaku yang telah menjadi motivasi dan inspirasi dan tiada henti memberikan dukungan do'anya buat aku. “Tanpa keluarga, manusia, sendiri di dunia, gemetar dalam dingin.

Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosen ku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada ku.

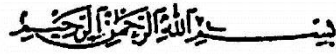
Terimakasihku juga ku persembahkan kepada para sahabatku yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani disetiap hariku. “Sahabat merupakan salah satu sumber kebahagiaan dikala kita merasa tidak bahagia.

## ABSTRAK

**MUH ISHAK**, 2018, Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Skripsi; Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Pangeran Paita Yunus dan Lanta L,)

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persiapan pembelajaran menggambar ornamen, bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen dan bagaimana guru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada Kelas XI SMA Negeri 10 bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data akurat mengenai persiapan pembelajaran menggambar ornamen, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen, dan teknik penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Bulukumba pada bulan Juli sampai Agustus 2017, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data guru dan peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persiapan pembelajaran menggambar ornamen di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Bulukumba sudah sesuai yang direncanakan yaitu guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran (RPP). Selanjutnya sebelum memasuki pembelajaran praktik guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menggambar ornamen adalah metode demonstrasi, dan penugasan (tugas perorangan) sedangkan media yang digunakan terdiri dari buku teks, contoh karya ornamen, papan tulis. 2) Pelaksanaan pembelajaran tentang menggambar ornamen untuk pembahasan teori meliputi pengertian ornamen, unsur-unsur, jenis-jenis motif ornamen serta kriteria karya ornamen yang bermutu. Untuk praktek peserta didik diberi kebebasan memilih di antara jenis-jenis motif ornamen, begitupun dengan pemilihan tema yang menjadi pokok penggambarannya. 3) teknik penilaian terbagi atas dua yaitu teori dan praktik. Penilaian teori dilakukan secara tes tertulis dengan jalan memberikan soal untuk dikerjakan peserta didik sebanyak 5 nomor. Penilaian praktik yang dilakukan secara perorangan dengan dua kriteria, yaitu penilaian proses meliputi, usaha (alat dan bahan), kelancaran membentuk ide, dan kelancaran menggunakan medium dan penilaian hasil karya meliputi kemurnian karya (kreativitas), keharmonisan karya.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu alaikum, Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT, atas nikmat dan anugrah-Nya shingga penulis masih mampu merasakan kesenangan, serta membedakan antara yang benar dan yang salah. Shalawat dan salam dihanturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam yang membawa manusia dari alam kejahiliaan menuju alam yang penuh rahmat seperti yang dinikmati sekarang ini.

Suka duka, senang susah mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ornamen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba”

Penulis mengucapkan rasa syukur, terima kasih, serta penghargaan yang tulus dan tak terhingga kepada Bapak Dr. Pangeran Paita Yunus S.Pd,M.Sn sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Lanta L, M.Pd sebagai pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan motivasi, bimbingan petunjuk, dan saran mulai penyusunan proposal hingga skripsi dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis juga sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP, Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Rismayanti S.Pd., Guru seni budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi.
4. Hasnawati, S.Pd, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Univesitas Negeri Makassar.
5. Dr. Pangerang Paita Yunus S.Pd,M.Sn, pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penelitian dalam menyusun karya tulis ini. Pemikiran beliau yang selalu terbuka, sikap beliau dan kadang penuh canda akan selalu diingat oleh peneliti.
6. Drs. Lanta L, M.Pd, pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
8. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Seni dan Desain Universits Negeri Makassar.
9. Staf Administrasi Perpustakaan dan pengelolah perpustakaan di Seni dan Desain Universits Negeri Makassar.
10. Ayahanda Badaming dan Ibunda Suhaina tercinta, mendidik serta membiayai penulis dan memberikan kepercayaan, dorongan serta motivasi sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap rekan-rekan Mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
12. Terima kasi kepada KEMA, HIMASERAH, De Art Studio Universitas Negeri Makassar, Kelas Inspirasi, dan komunitas Garis Lurus



Penulis menyadari bahawa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, Februari 2018

Muh Ishak

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEORISINILAI SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	3
C. Tujuan penelitian .....	3
D. Manfaat hasil penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR .....	5
A. Tinjauan pustaka .....	5
1. Pengertian pelaksanaan .....	5
2. Pengertian pembelajaran .....	5
3. Pelaksanaan pembelajaran .....	6
4. Komponen pelaksanaan pembelajaran .....	6
5. Pengertian ornamen .....	12
6. Jenis-jenis motif ornamen .....	13
7. Unsur-unsur ornamen .....	15
8. Pengertian menggambar .....	19
9. Pengertian seni .....	19
B. Kerangka pikir .....	20

BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Jenis dan lokasi penelitian .....	23
1. Jenis penelitian .....	23
2. Lokasi penelitian .....	23
B. Variabel dan desain penelitian .....	24
1. Variabel penelitian .....	24
2. Desain penelitian .....	25
C. Definisi operasional variabel .....	26
D. Populasi dan sampel .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel .....	27
E. Teknik pengumpulan data .....	27
1. Observasi .....	28
2. Wawancara .....	28
3. Dokumentasi .....	28
F. Teknik analisis data .....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 30
A. Hasil penelitian .....	30
1. Persiapan pembelajaran menggambar ornamen.....	30
2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen.....	32
3. Penilaian pembelajaran menggambar ornamen .....	35
B. Pembahasan .....	38
1. Persiapan pembelajaran menggambar ornamen.....	38
2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen.....	39
3. Penilaian pembelajaran menggambar ornamen .....	43
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 45
A. Kesimpulan .....	45

B. Saran-saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Garis gelombang dan lingkaran .....	13
2. Gambar 2. Berlian .....	13
3. Gambar 3. Ikan .....	13
4. Gambar 4. Maende .....	14
5. Gambar 5. Tumpal .....	14
6. Gambar 6. Guirlande .....	14
7. Gambar 7. Daun dan Bunga .....	15
8. Gambar 8. Daun, Bunga dan Binatang .....	15
9. Gambar 9. Skema Kerangka Pikir .....	22
10. Gambar 10. Peta lokasi penelitian .....	24
11. Gambar 11. Desain Penelitian .....	25
12. Gambar 12. Ruang Kelas .....	52
13. Gambar 12. Papan nama SMA Negeri 10 Bulukumba .....	80
14. Gambar 13. Proses Pembelajaran .....	80
15. Gambar 14. Proses Pembelajaran .....	81
16. Gambar 15. Proses Menjelaskan .....	81
17. Gambar 16. Tanya Jawab Mengenai Ornamen .....	82
18. Gambar 17. Proses Menggambar .....	82
19. Gambar 18. Salah Satu Peserta didik Menggambar Sketsa Ornamen	83
20. Gambar 19. Salah Satu Peserta didik Menggambar Sketsa Ornamen	83
21. Gambar 20. Hasil Karya .....	84
22. Gambar 21. Hasil Karya .....	84
23. Gambar 22. Hasil Karya .....	85
24. Gambar 23. Hasil Karya .....	85
25. Gambar 25. Wawancara .....	86
26. Gambar 26. Wawancara .....	86



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seni merupakan salah satu pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat menyentuh jiwa spiritual manusia. Karya seni merupakan suatu wujud ekspresi yang bernilai dan dapat dirasakan secara visual maupun audio. Seni terdiri atas musik, tari, rupa, dan drama/sastra. Seni rupa merupakan ekspresi yang diungkapkan secara visual dan terwujud nyata (rupa).

Pembelajaran seni rupa merupakan pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetik peserta didik yang mempunyai nilai estetik sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan, dan dinamika.

Indonesia dengan keanekaragaman suku bangsa, memiliki kekayaan berbagai ornamen yang diterapkan sebagai penghias dalam berbagai benda, seperti; lukisan, sulaman, tenunan, anyaman, ukiran kayu, arsitektur dan batik. Keanekaragaman pada setiap ornamen memiliki ciri khas dan nilai-nilai filosofis. Kehadiran ornamen pada suatu benda akan menjadikannya lebih indah, lebih menarik dan akan lebih bernilai, sehingga ornamen memiliki pengaruh yang besar pada penampilan benda yang dihiasnya. Ornamen dibuat untuk menghiasi dan mengisi bagian-bagian benda pakai untuk kebutuhan sehari-hari, maupun yang digunakan untuk kepentingan lainnya. Ornamen berkembang dari bentuknya yang sederhana sampai bentuk-bentuk yang rumit dan moderen.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Bulukumba merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan pengetahuan, teknologi dan seni, serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja dan dunia industri.

Pembelajaran menggambar ornamen dalam penelitian ini guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengenal pembelajaran ornamen dan jenis-jenis ornamen yang ada di Bulukumba. Peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran menggambar ornamen diharapkan dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan-perubahan ke arah positif hasil belajar menggambar ornamen mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai berbagai jenis-jenis ornamen dan unsur-unsur ornamen. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penulis ingin mengetahui secara lebih jelas tentang pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya Kelas XI di Bulukumba.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang “pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba” pada pembuatan gambar ornamen pada peserta didik kelas XI guna lebih meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik terhadap karya seni rupa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana persiapan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada kelas XI SMA 10 Bulukumba?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran menggambar ornamen pada kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian diharapkan untuk memperoleh data atau gambaran yang jelas, lengkap dan benar. Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memperoleh data akurat mengenai persiapan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba.
2. Untuk mngetahui pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada kelas XI SMA 10 Bulukumba.
3. Untuk memperoleh data akurat tentang bagaiman penilaian guru dalam pelaksanaan menggambar ornamen pada Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam pelajaran seni rupa khususnya menggambar ornamen pada Kelas XI SMA Negeri 10 bulikumba.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan atau referensi bagi mahapeserta didik dalam pembuatan skripsi untuk bahan penelitian.
3. Bagi guru, menjadi bahan pertimbangan bagi guru pendidikan di sekolah untuk merancang program pengajaran dan pembelajaran seni rupa khususnya dalam pembelajaran menggambar ornamen.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Tinjauan pustaka**

##### **1. Pengertian Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna menciptakan tujuan yang diharapkan.

Kata pelaksanaan berasal dari kata laksana setelah mendapat imbuhan *pe* dan *an*, maka menjadi pelaksanaan. Imbuhan *pe* dan *an* dari kata pelaksanaan sebagai kata yaitu melakukan sesuatu perbuatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaksanaan artinya proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan, dan sebagainya (Alwi, 2005:2).

##### **2. Pengertian pembelajaran**

Kata pembelajaran merupakan kata kerja yaitu melakukan suatu perbuatan, jadi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Depdiknas, 2008: 23).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kesatuan dari aktivitas belajar peserta didik serta segala komponen pembelajaran sehingga akan berkaitan satu sama yang lain dan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan suatu pembelajaran (Sugandi, 2004: 28).

Dari pengertian dikemukakan diatas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang di dalamnya



terdapat suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, untuk mencapai hasil yang baik

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010 : 136 ). Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain ( 2010 : 1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

### **4. Komponen Pelaksanaan Pembelajaran**

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar. Keempat persoalan ( tujuan, bahan, metode dan alat, serta penilaian ) menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar – mengajar.

#### **a. Tujuan**

Tujuan dalam proses belajar – mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka ada tujuan yang dibuat oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru harus memperhatikan beberapa hal antara lain (Nana Sudjana, 2010: 63) :

- 1) Luas dan dalamnya bahan yang akan di ajarkan.
- 2) Waktu yang tersedia

- 3) Sarana belajar seperti buku pelajaran, alat bantu dan lain – lain.
- 4) Tingkat kesulitan bahan dan tingkat permasalahan peserta didik.

Ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi dalam merumuskan tujuan pembelajaran antara lain :

- 1) Rumusan tujuan harus berpusat pada perubahan tingkah laku peserta didik
- 2) Rumusan tujuan pembelajaran harus berisikan tingkah laku operasional, yang artinya dapat diukur saat itu juga
- 3) Rumusan tujuan berisikan tentang makna dari pokok bahasan yang akan diajarkan saat itu.

#### b. Bahan

Bahan pelajaran inilah yang diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapai tujuan atau tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki peserta didik. Menurut Nana Sudjana ( 2010 : 69 ), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan bahan pembelajaran antara lain :

- 1) Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan
- 2) Bahan yang ditulis dalam perencanaan mengajar terbatas pada konsep saja sehingga tidak perlu ditulis secara rinci
- 3) Menetapkan bahan pembelajaran harus sesuai dengan urutan tujuan.
- 4) Urutan bahan hendaknya memperhatikan kesinambungan antara bahan yang satu dengan bahan yang lain.
- 5) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang abstrak.

- 6) Sifat bahan ada yang faktual dan ada yang konseptual, Bahan yang faktual sifatnya konkret dan mudah diingat, sedangkan bahan yang konseptual berisikan konsep – konsep abstrak dan memerlukan pemahaman.

### c. Metode

Metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode dan alat yang digunakan harus betul – betul efektif dan efisien.

#### 1. Metode ceramah

Langkah – langkah dalam penggunaan metode ceramah menurut

Nana sudjana ( 2010 : 77 ) :

- a) Tahap persiapan, artinya guru menciptakan kondisi yang baik sebelum mengajar dimulai.
- b) Tahap penyajian, artinya tiap guru menyampaikan bahan ceramah.
- c) Tahap asosiasi, artinya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan dan membendingkan bahan ceramah yang telah diterimanya.
- d) Tahap generalisasi atau kesimpulan.pada tahap ini kelas menyimpulkan hasil ceramah, umumnya peserta didik mencatat bahan yang telah diceramahkan.
- e) Tahap evaluasi. Tahap terakhir ini diadakan penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai bahan yang telah diberikan guru.

## 2. Metode demonstrasi

Petunjuk penggunaan metode demonstrasi menurut Nana sudjana (2010 : 84) adalah sebagai berikut :

- a) Persiapan/perencanaan, tetapkan tujuan demonstrasi, tetapkan langkah – langkah pokok demonstrasi dan siapkan alat – alat yang diperlukan.
- b) Pelaksanaan demonstrasi, usahakan demonstrasi dapat diamati oleh seluruh peserta didik, tumbuhkan sikap kritis peserta didik, beri kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba sehingga peserta didik yakin akan kebenaran suatu proses, buat penilaian dari kegiatan peserta didik.
- c) Tindak lanjut demonstrasi, setelah demonstrasi selesai berikan peserta didik tugas baik secara tertulis maupun lisan.

## 3. Metode latihan

Menurut Nana sudjana ( 2010 : 86 ) prinsip dan petunjuk penggunaan metode latihan adalah :

- a) Peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diberi latihan tertentu.
- b) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis.
- c) Latihan tidak perlu lama asal sering dilakukan.
- d) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik.
- e) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal – hal yang esensial dan berguna.

## 4. Metode pemberian tugas

Langkah – langkah menggunakan metode pemberian tugas menurut Nana sudjana ( 2010 : 81 ) adalah sebagai berikut :

a) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan:

- 1) Tujuan yang akan dicapai
- 2) Jenis tugas jelas dan tepat Sesuai dengan kemampuan peserta didik. Ada petunjuk / sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik.
- 3) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

b) Langkah pelaksanaan tugas

- 1) Diberikan bimbingan dan pengawasan oleh guru.
- 2) Diberikan dorongan sehingga peserta didik mau bekerja.
- 3) Diusahakan / dikerjakan oleh peserta didik sendiri.
- 4) Dianjurkan peserta didik mencatat hasil – hasil yang diperoleh dengan baik.

c) Fase mempertanggung jawabkan tugas

- 1) Laporan peserta didik baik lisan / tulisan dari apa yang sudah dikerjakan.
- 2) Ada tanya jawab diskusi kelas
- 3) Penilaian hasil belajar peserta didik baik secara tes maupun non tes.



d. Alat

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting untuk membantu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Sebab dengan adanya alat peraga, bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik akan lebih mudah diterima dan dipahami peserta didik. Prinsip – prinsip menggunakan alat peraga menurut Nana sudjana ( 2010 : 104 ) adalah :

- 1) Menentukan jenis alat peraga dengan tepat.
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat.
- 3) Menyajikan alat peraga dengan tepat.
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan alat peraga pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

e. Penilaian

Untuk menetapkan apakah tujuan belajar telah tercapai atau tidak maka penilaianlah yang harus memainkan peran dan fungsinya. Dengan perkataan lain bahwa penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Itulah sebabnya fungsi penilaian pada dasarnya untuk mengukur tujuan. Beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam penilaian menurut nana sudjana ( 2010 : 117 ) antara lain :

- 1) Penilaian harus dilakukan secara berlanjut.

- 2) Dalam proses mengajar penilaian dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu Pre-test yaitu tes kepada peserta didik sebelum pelajaran dimulai, Mid-test yaitu tes yang diberikan pada pertengahan pelaksanaan pembelajaran dan Post-test yaitu tes yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Penilaian dilakukan tidak hanya didalam kelas melainkan juga diluar kelas terutama pada tingkah laku. Untuk memperoleh gambaran objektif penilaian sebaiknya dilakukan penilaian tes dan non tes.

## 5. Pengertian Ornamen

Secara etimologi *ornamen* yang dalam bahasa Inggris dari bahasa Yunani *ornere* yang artinya hiasan. Bahasa Inggris ada istilah *decorate* yang artinya juga hiasan. Kedua istila tersebut memiliki sifat menghias. Namun, istila ornamen lebih cenderung kepada sifat hiasnya. Sedangkan *decorate* cenderung kepada tata ruang, baik ruang dalam (*interior*) maupun ruang luar (*exterior*). Ornamen adalah sebagai penghias sesuatu, termasuk penghias tata ruang (Susanto, 1984: 13).

Ornamen merupakan dekorasi yang digunakan untuk memperindah bagian dari sebuah bangunan atau obyek. Ornamen arsitektural dapat diukir dari batu, kayu atau logam mulia, dibentuk dengan plester atau tanah liat, atau terkesan ke permukaan sebagai ornamen terdepan; dalam seni terapan lainnya, bahan baku obyek, atau yang berbeda dapat digunakan. Berbagai macam gaya dekoratif dan motif telah dikembangkan untuk arsitektur dan seni terapan, termasuk tembikar, mebel, dan logam. Dalam tekstil, kertas dinding dan benda-benda lain di mana hiasan mungkin jadi pembenaran utama keneradaannya, pola istilah atau desain

lebih mungkin untuk digunakan (<http://id.wikipedia.org>).

Ornamen merupakan hiasan, perhiasan, ukuran; juga; hiasan yang diukir atau dipahatkan di dinding candi-candi seperti yang terlihat di candi Borobudur, Perambanan (Badudu, 1994: 967).

Dari pengertian dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya pengertian ornamen merupakan hiasan untuk memperindah suatu bidang atau benda yang mana dapat diterapkan dimana saja misalnya dibaju, dimesjid, dibuku, dan lain-lain.

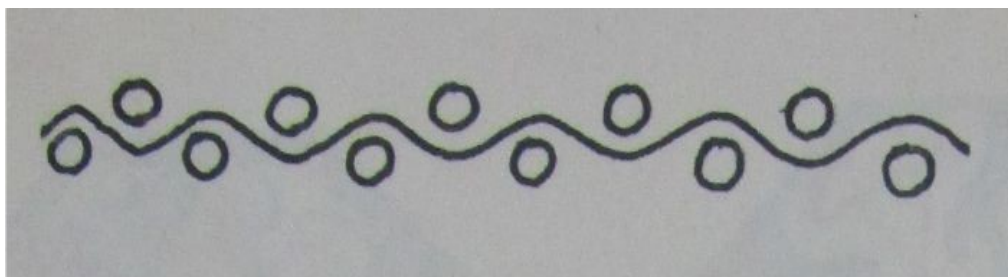
## 6. Jenis-jenis motif ornamen

Menurut Soepratno, (1983:11-13) bahwa:

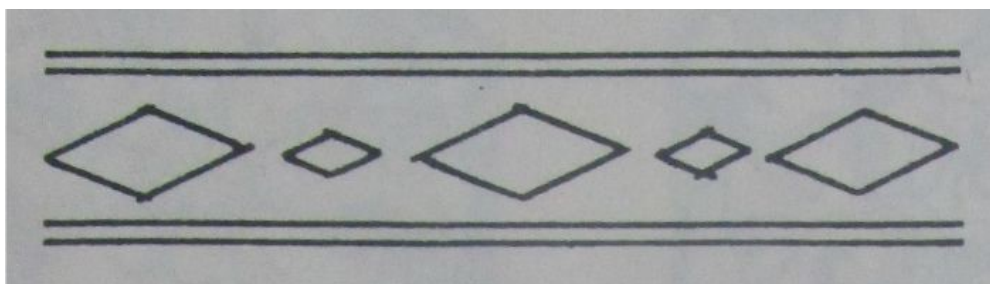
dalam penggunaan ornamen didalam sebuah karya tersebut ada yang hanya berupa suatu motif saja, dua motif, atau lebih, pengulangan motif, kombinasi motif dan ada pula yang “ distilasi” atau digayakan. Pada dasarnya jenis motif itu terdiri dari:

- a. Motif geometris berupa garis lurus, garis patah, garis sejajar, lingkaran,

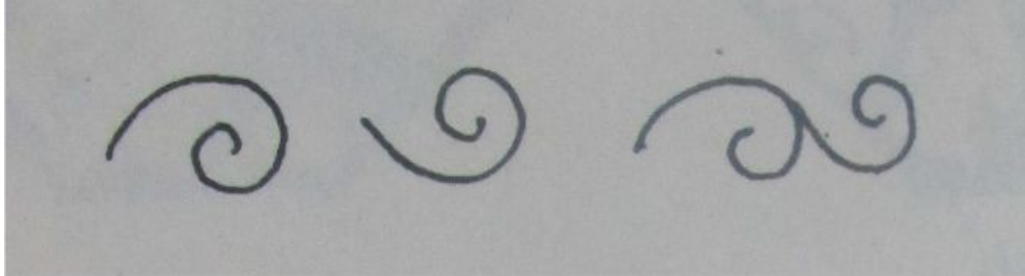
dan sebagainya. Contoh garis dapat dilihat sebagai berikut:



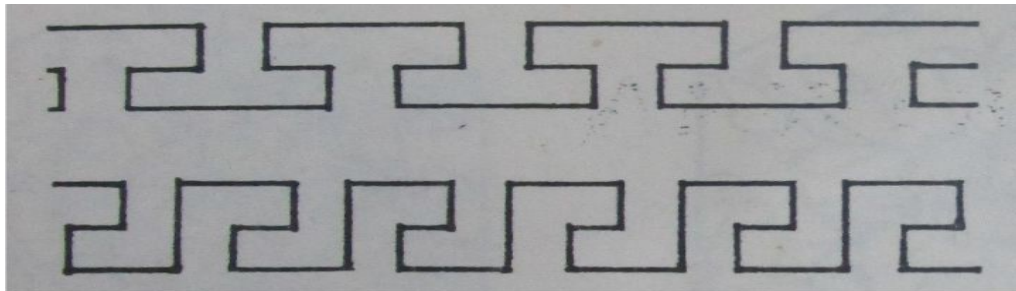
Gambar 1: Garis Gelombang dan Lingkaran



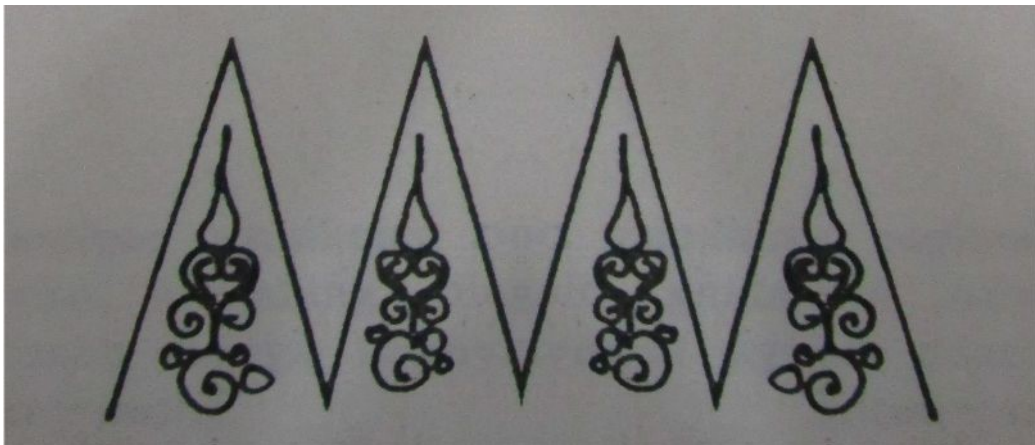
Gambar 2. Berlian



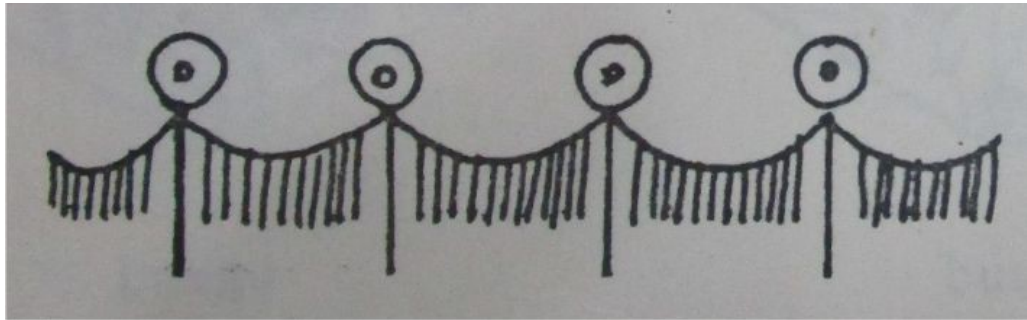
Gambar 3 : Ikal



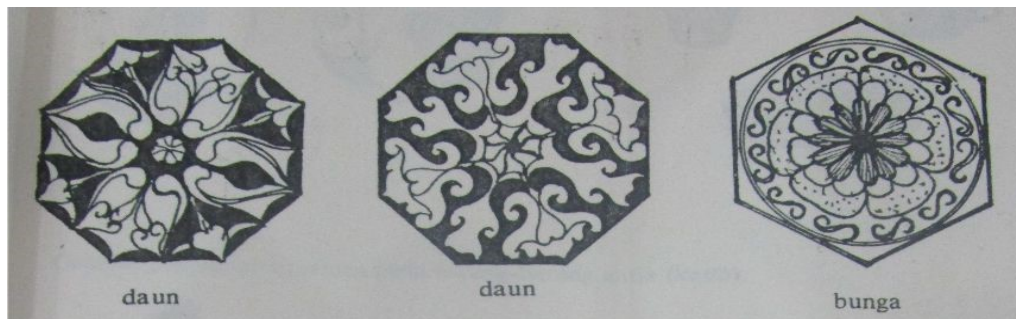
Gambar 4 : Maende



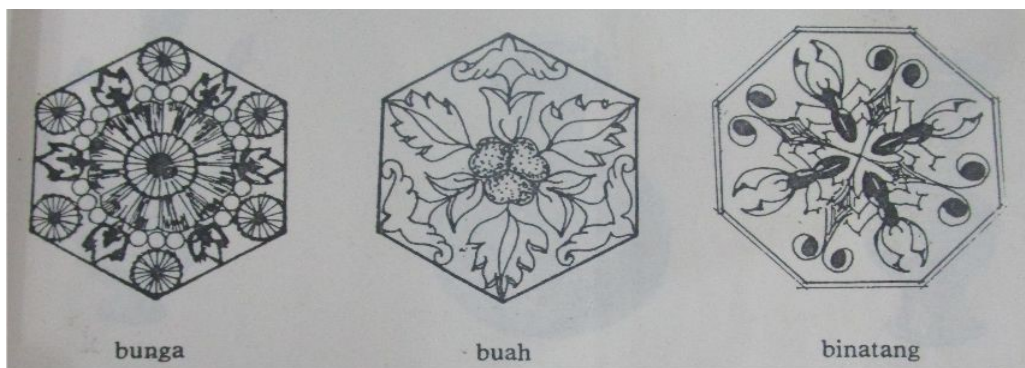
Gambar 5 : tumpal



Gambar 6 : Guirlande



Gambar 7 : Daun dan Bunga



Gambar 8 : Bunga, Buah, dan Binatang

## 7. Unsur-unsur ornamen

Menurut Susanto, dkk. (1984: 23), menjelaskan bahwa :

ornamen juga mempunyai unsur-unsur yang jika diorganisasikan dalam suatu kesatuan pada bidang datar (tentunya sesuai dengan norma-norma ornamen) akan menjadi satu bentuk ornamen sesuai dengan keinginan si pencipta. Dari sejumlah unsur yang ada, tidak mutlak harus disusun

semuanya, tetapi cukup yang diperluka saja, bisa saja satu unsur , dua unsur atau lebih.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Susanto, dkk (1984: 23-38) bahwa unsur-unsur ornamen ada dua yaitu :

#### 1) Unsur dasar

Unsur asar merupakan hal yang penting dan paling fundamental sebagai media peciptaan ornamen.

##### a) Titik

Menurut bahasa titik merupakan suatu tanda untuk mengakhiri suatu kalimat, tanda berhenti, habis, atau tak berkelanjutan. Menurut Ilmu ukur bahwa titik berarti garis yang terpendek atau pertemuan diantara garis silang. Besar kecilnya garis relatif tidak sama, begitu pula bentuknya. Didalam ornamen titik dapat berfungsi sebagai teknik yaitu teknik arsir. Suatu ornamen tidak harus dan tidak selamanya menggunakan sapuan atau olesan kuas tetapi dapat dititik dengan berbagai penitik.

##### b) Garis

Menurut ilmu ukur atau geometrik garis berarti deretan daripada titik-titik atau jarak yang dibatasi oleh dua titik. Khususnya dalam ornamen garis berarti sesuatu yang memanjang dan mempunyai arah tertentu.

##### c) Bidang

Didalam ilmu ukur, bidang berarti sesuatu yang dibatasi oleh garis. Namun dalam ornamen tidak hanya sekedar itu. Bidang berarti sesuatu yang dibatasi oleh garis *riil* atau maya. Bidang memiliki massa, maka istilah lain berarti juga *spot*. Bidang juga dapat dijadikan manifestasi kreatif yang lahir dalam hubungan rasa

dan kejiwaan. Luas bidang sangat relatif, bisa berbentuk besar atau kecil. Begitu pula bentuknya, tidak harus beraturan.

d) Bentuk

Bentuk adalah sesuatu yang memiliki ukuran tiga dimensi. Bentuk adalah sesuatu yang mempunyai isi atau massa dan volume ini sebagai penciptaan bentuk.

e) Ruang

Selain mempunyai sifat seperti garis dan bentuk, ruang mempunyai dimensi melebar dan mendalam, mendekat dan menjauh, yang menyebabkan punya kualitas tersendiri. Didalam ornamen kesan ruang dinyatakan dengan permainan garis, bidang, dan warna. Adanya ruang hanyalah semu, tidak nyata atau ilusi saja, begitu perpektifnya juga semu.

f) Warna

Sebagai kenyataan optis, warna dapat dibedakan menurut asalnya. Warna spektrum dan warna pigmen. Warna spektrum adalah warna yang sumbernya dari sinar, baik sinar matahari atau sinar lampu. Sedangkan pigmen adalah warna yang dinyatakan oleh keadaan bahan. Pigmen ialah butiran-butiran kecil dan bahan sebagai bahan warna, yang terlihat dari tumbuhan, binatang, mineral, dan sebagainya.

g) Tekstur

Tekstur berarti anyaman atau tenunan. Namun, arti yang mewakili kenyataan. Bagaimana kesan raba suatu tenunan, anyaman, kain, patung, lukisan, dan sebagainya. Kasar halusnya kesan raba tersebut disebut tekstur. Ada dua

macam tekstur, yaitu :

- Tektur nyata, sebagaimana kesan raba pada kain, anyaman, batu, lantai, dan sebagainya, tidak bohong setelah diraba terasa kasar, yang halus diraba terasa halus juga.
- Tekstur semu, masa kini peranan teknologi fotografi telah maju. Sebuah kalender bergambar candi dan seorang gadis cantik hasil fotografi berwarna indah, sesuai dengan warna aslinya. Betapa kasar batu candi yang sebenarnya dan betapa halus kulit gadis cantik tersebut. Tetapi pada kenyataan pada kertas kalender tersebut, setelah diraba hanyalah terasa kertas. Kesan rabaan hanyalah semu, palsu, tidak sesuai kenyataan.

## 2) Organisasi Unsur Dasar

Untuk mendapatkan suatu ornamen yang harmonis sesuai dengan cipta dan rasa perlu adanya organisasi. Mengumpulkan dan menyusun kembali unsur-unsur ornamen diatas untuk tujuan membuat ornamen yang berirama, dinamis atau statis, masing-masing kegiatan atau unsur memiliki keseimbangan dalam kesatuan yang harmonis. Maka tampaklah dalam suatu organisasi itu ritme, keseimbangan, simetris, atau non simetris. Untuk lebih jelasnya organisasi unsur dasar ornamen ini dapat dilihat pada hal-hal berikut:

### a) Ritme

Dalam seni musik, tinggi rendahnya nada disebut rime atau irama. Dalam suatu ornamen , lenggak lenggoknya garis, gelap terangnya warna, besar kecilnya bidang dan sebagainya disebut ritme atau irama.

### b) Keseimbangan



Keseimbangan dalam suatu ornamen bukan berarti kanan dan kiri, atas dan bawah, atau pada sudut-sudutnya harus diambil dari motif atau warna yang sama. Bukan berarti juga mengambil bidang yang sama luasnya. Tetapi keseimbangan dalam ornamen adalah pengambilan bobot yang sama. Dengan adanya bobot yang sama dalam suatu ornamen maka dipandang orang akan terasa adanya suatu keselarasan.

#### c) Simetris

Simetris merupakan sesuatu yang berhadapan dan saling berpasangan masing-masing sama dan setangkup, tidak peduli tunggal atau ganda. Dalam menerapkan motif-motif simetris dalam suatu ornamen tidak harus sebuah motif

#### d) Non simetris

Kebalikan dari pada simetris adalah non simetris. Menyusun suatu motif tidak terikat kepada sesuatu. Si pencipta bebas mengambil sesuatu motif dan bebas menyusunnya dalam suatu bidang ornamen. Efek yang diperoleh adalah dinamis, suasana ramai, dan penuh problematik.

### **8. Pengertian Menggambar**

Menurut Francis d.k. cing, (2002:11) dijelaskan bahwa menggambar adalah membuat coretan di atas sebuah permukaan yang secara grafis menjanjikan kemiripan mengenai sesuatu. Proses menyalin ini memang mudah, ini adalah aksi yang ampuh bagi manusia untuk membuat suatu ekspresi visual.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa menggambar merupakan proses perpindahan suatu objek ke media.

## 9. Pengertian Seni

Suwaji Bastomi, (1990: 11) menjelaskan bahwa :

seni dapat diartikan pula sebagai penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa seseorang, dilahirkan dengan perantara alat-alat komunikasi dalam bentuk yang dapat ditangkap indra dengan (seni musik), indra pandang (seni lukis), atau dilahirkan dengan perantara gerak (seni tari, seni drama).

Seni dapat dipandang sebagai suatu objek dari suatu cara pandang tertentu, melalui keunikan dan kekhasannya diamati dan dinyatakan sebagai sesuatu yang menarik, indah, menggentarkan hati atau merangsang imajinasi (Wahid dan Pangeran, 2013:8).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa seni merupakan keindahan yang diciptakan oleh manusia dan memiliki keunikan tersendiri yang mana dapat kita dengarkan dan melihatnya.

### a. Kerangka Pikir

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen, ada beberapa unsur yang terkait dalam mata pelajaran yaitu peserta didik sebagai penerima pelajaran, guru sebagai pemberi pelajaran dan yang terakhir adalah evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, guru mata pelajaran harus menguasai pendidikan seni khususnya seni rupa, agar dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen dapat berjalan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen di SMA dapat ditinjau dari segi aspek kognitifnya yakni guru memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana ornamen

itu sebenarnya. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami dan mengerti baik itu dari segi pengertian gambar ornamen, jenis-jenis ornamen, unsure-unsur ornamen.

Dengan adanya pengetahuan yang diberikan tentang gambar ornamen maka peserta didik menilai dengan menghargai karya ornamen, sebagai sikap yang ditimbulkan dengan adanya pengetahuan yang diberikan seperti apa yang telah dijelaskan. Hal ini merupakan suatu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen di SMA dari aspek efektifnya.

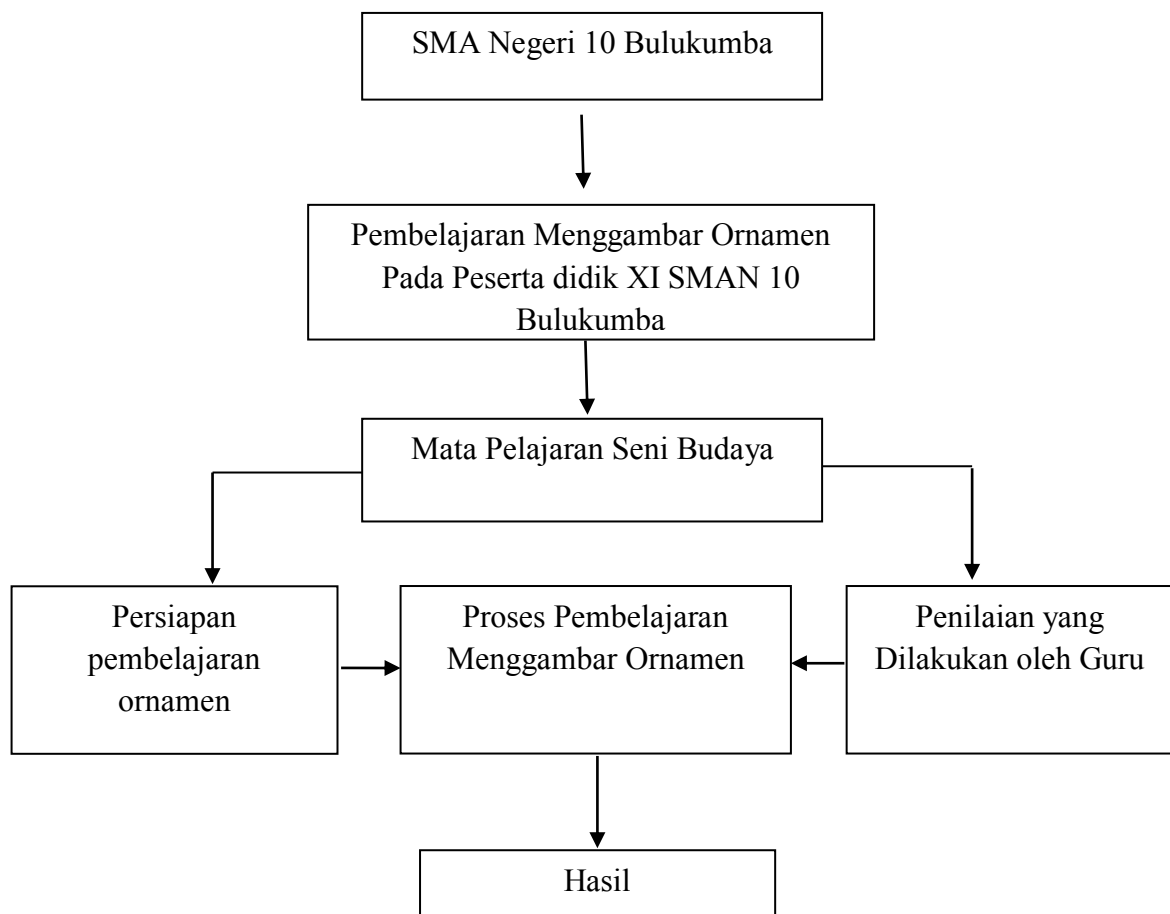
Untuk lebih sempurna tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen di SMA, salah satu hal yang tidak kalah pentingnya adalah aspek psikomotor. Tanpa adanya aspek psikomotor, suatu pembelajaran menggambar ornamen tidak berhasil.

Model pembelajaran merupakan suatu cara menyajikan bahan pembelajaran. Peranan metode sangat dibutuhkan sebab tanpa suatu pembelajaran harus relevan dan dapat didukung oleh pokok bahasa termasuk pokok bahasa menggambar ornamen sehingga apa yang terjadi tujuan yang dicapai.

Media yang di gunakan harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan metode pembelajaran menggambar ornamen. Media dan alat dapat memberikan motivasi kepada peserta didik sekaligus membantu menjelaskan materi secara efektif. Begitu pula fasilitas yang lengkap dapat menunjang tercapainya tujuan dalam pelaksanaan menggambar ornamen. Sedangkan waktu yang disediakan dalam pelaksanaan menggambar ornamen sangatlah terbatas. Jadi pemanfaatan waktu harus dipergunakan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan menggambar ornamen di SMA dapat berhasil, jika segala macam komponen pembelajaran dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen dapat dipenuhi dan terlaksana sebagai mana mestinya.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini skema kerangka pikir:



Gambar 9. Skema Kerangka Pikir.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan lokasi penelitian**

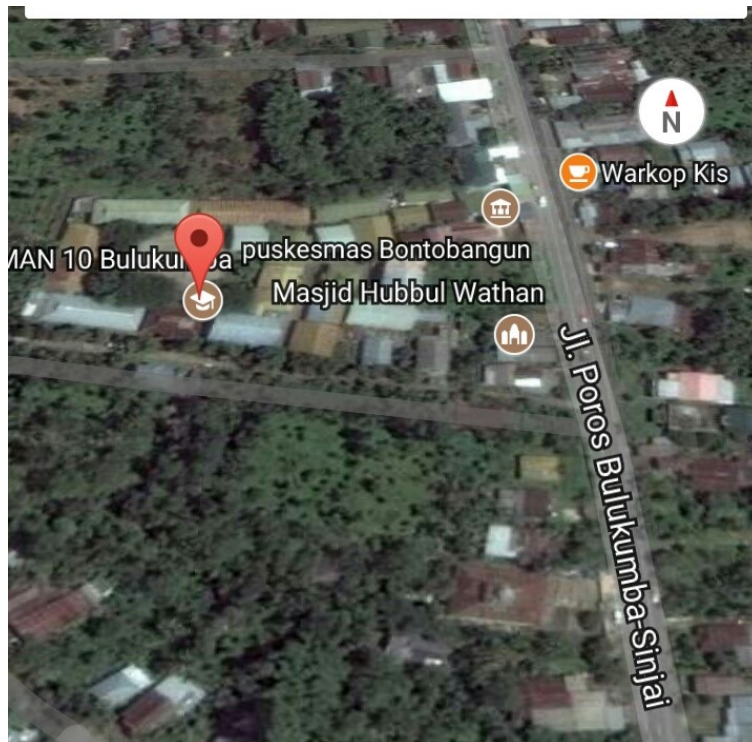
##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam proses penelitian ada hal penelitian yang harus diperhatikan, yaitu jenis metode penelitian, karena dalam proses penelitian, jenis metode penelitian merupakan bagian terpenting dari proses penelitian, tujuannya agar suatu proses penelitian bisa terserah sesuai dengan objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis metode ini dianggap paling tepat untuk membedah berbagai persoalan yang sedang diteliti yaitu pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba. Pendapat Sugiyono, (2016:16) yang menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

##### **2. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 10 Bulukumba. Yang berlokasi di Desa Bonto Bangun, Kec Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.



Gambar 10. Peta lokasi Penelitian

## B. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang akurat tentang pelaksanaan menggambar ornamen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba.

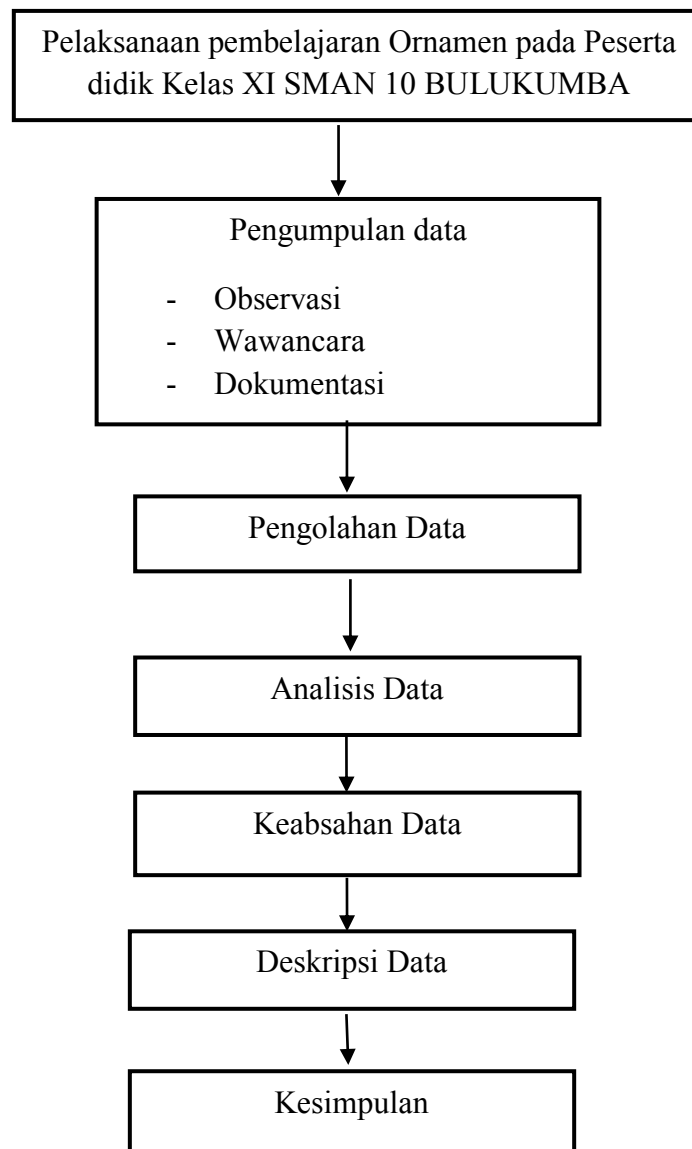
Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba.
- c. Penilaian pembelajaran pelaksanaan menggambar ornamen pada kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini dibuat skema desain penelitian



Gambar 11. Desain Penelitian

Skema penelitian diatas menggambar terhadap dalam proses pengumpulan data, pengelolaan data, analisis data dan kesimpulan tentang pelaksanaan menggambar ornamen pada Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba.

### C. Definisi Operasional Variabel

Agar data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka variabel perlu didefinisikan secara operasional yaitu:

1. Persiapan merupakan proses yang mendefinisikan tujuan dari pembelajaran, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, serta mengembangkan rencana aktivitas pembelajaran. Perencanaan merupakan proses-proses yang penting dari semua fungsi pembelajaran sebab tanpa perencanaan (*planning*) fungsi pembelajaran, pengontrolan maupun pengarahan tidak akan dapat berjalan.
2. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam pengajaran atau pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh karenanya dalam pelaksanaannya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum.
3. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Purwatiningsih, (2009: 45) dijelaskan bahwa “populasi



merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian”. Wujud populasi berupa orang, benda, kejadian dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bulukumba, berjumlah sebanyak 132 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas (XI IPS 1, XI IPS2, XI IPS3, XI IPS4), yang masing masing kelas terdiri dari 33 orang.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*.

Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2014: 124).

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Bulukumba yang berjumlah 33 orang peserta didik. Dengan pertimbangan yaitu seluruh populasi bersifat homogen, dan rekomendasi dari guru seni budaya di sekolah SMA Negeri 10 Bulukumba sebaiknya mengambil sampel XI IPS 1 karena peserta didik kelas tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi sehingga mempermudah dalam proses penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi.

### **1. Observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat pelaksanaan menggambar ornamen pada Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba guna mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajarnya.

Sebagai alasan memilih teknik observasi dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba dikarenakan sebagai tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini, dalam masalah pelaksanaan yaitu bagai mana pelaksanaanya dalam hal apa saja yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen sebagai objek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah panduan Observasi

### **2. Wawancara**

Untuk menguatkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan observasi, maka penulis mengadakan wawancara dengan guru dengan berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen disekolah itu. Wawancara dengan guru ini dimaksud untuk memperoleh data tentang alasan pemilihan bahan pembelajaran, kesulitan belajar peserta didik, kesulitan yang dialami oleh guru, serta faktor penghambat dalam pelaksanaan menggambar ornamen. Instrumen yang digunakan adlah panduan Wawancara

### **3. Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai daftar peserta didik Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba serta memperoleh data dokumen berupa gambar atau foto dengan menggunakan kamera. Alasan memilih cara ini

karena dianggap sebagai salah satu cara untuk secara tepat, cepat, dan efisien.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menggunakan kategori data yaitu membuat bagian serta mengelompokkan jenis data dan membuat keriterianya baik data yang diperoleh dari hasil observasi yang menyangkut bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada Kelas XI SMA Negeri 10 Bulukumba.

Data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu menyangkut hal-hal yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen ini, meliputi apa yang menjadi hambatan pembelajarannya, metode apa yang digunakan serta waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menyangkut teori ataupun peraktek.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara meliputi; apa yang menjadi alasan dalam pemilihan bahan pembelajaran dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen, apa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen serta bagaimana latar belakang guru yang mengajar mata pelajaran menggambar ornamen.

Untuk selanjutnya data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut. Dianalisis hubunganya dengan kategori dan permasalahan yang ada dan dikaji lebih lanjut diadakan penafsiran untuk selanjutnya disajikan secara deskriptif.

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Persiapan Pembelajaran Menggambar Ornamen**

Penelitian mengenai bagaimana Persiapan Pembelajaran Menggambar Ornamen pada mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba Kabupaten Bulukumba mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggambar ornamen. Berikut ini disajikan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

###### **1) Pertemuan 1**

Guru menampilkan contoh gambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen di media LCD. Selanjutnya menjelaskan pengertian ornamen, motif ornamen seperti motif flora (vegetal), fauna (animal), figuratif (manusia), bentuk geometris(garis) dan Manusia (figuratif). Ornamen dengan motif flora (vegetal) mudah dijumpai pada barang-barang seni, seperti batik, ukiran, kain sulam, kain tenun, dan bordir. Ornamen Fauna (Animal) : Bentuk motif animal dapat dibuat berdasarkan berbagai jenis binatang, misalnya burung, gajah, cicak, ikan, dan ayam. Dalam membuat Ornamen, motif hias animal bisa digabung dengan motif hias vegetal atau motif geometrik. Ornamen Geometris : Ornamen geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Ornamen Figuratif: Bentuk Ornamen figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk.

## 2) Pertemuan 2 sampai 5

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik diarahkan untuk menggambar gubahan flora, menjadi Ornamen menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik garis linier dan menampilkan karya seni rupa gambar gubahan flora Ornamen dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi kepada peserta didik yang lain.

Dalam persiapan pembelajaran menggambar ornamen, pertama-tama guru memilih pokok pembahasan pembelajaran yang disajikan di kelas. Pemilihan bahan pembelajaran ditentukan oleh guru bidang studi itu sendiri, berdasarkan kurikulum 2013 yaitu pokok bahasan tentang menggambar ornamen. Untuk pembahasan tentang teori yang disajikan oleh guru hal ini difokuskan pada pertemuan pertama. Pemberian teori ini meliputi penjelasan tentang pengertian ornamen, unsur-unsur, dan jenis- jenis motif ornamen, serta kriteria suatu karya ornamen yang bermutu.

Khusus untuk praktek menggambar ornamen peserta didik diberi kebebasan memilih diantara jenis-jenis motif gambar ornamen. Begitupun juga dengan pemilihan tema yang menjadi pokok penggambarannya. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk berekspresi secara bebas dan dapat menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya. Namun alat yang digunakan menggambar ornamen ditentukan oleh guru dengan menggunakan pensil warna diatas kertas gambar. Hal ini dilakukan karena kurangnya fasilitas yang tersedia yang bisa digunakan dalam menggambar ornamen. Adapun yang mengenai

pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen yang mengacu pada hal praktek sebagaimana telah dijelaskan diatas, berlangsung pada pertemuan kedua.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ornamen**

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada SMA Negeri 10 Bulukumba adalah beberapa metode yang digunakan guru dalam menyajikan bahan pembelajaran. Hal ini terlihat jelas sekali karena adanya dua kegiatan sistem pembelajaran yang dilakukan walaupun keduanya tidak terpisahkan dan saling berhubungan yaitu teori dan praktek. Pada penyajian bahan pembelajaran teori, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah membacakan atau mendiktekan bahan-bahan pembelajaran dan peserta didik menyalin apa yang telah dijelaskan sebagai bahan untuk dipelajarinya. Untuk setiap pembahasan dari satu pokok bahasan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik guna mengetahui apakah materi yang telah disajikan dapat dimengerti oleh peserta didik.

Suatu kenyataan yang penulis dapatkan bahwa, adanya guru mendiktekan atau membacakan bahan pembelajaran ini kurangnya buku-buku pelajaran tentang menggambar ornamen yang disediakan pada sekolah tersebut.

Untuk mengkopi bahan pembelajaran sangat sukar untuk menghimpun dana dari peserta didik sekalipun demikian ada juga beberapa peserta didik yang memperolehnya dengan cara membeli di toko buku

Setelah itu dalam penyajian bahan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Ceramah digunakan untuk memberi penjelasan akan arti dan tujuan mempelajari gambar ornamen. Begitu pula dalam membahas dan menyajikan pokok-pokok yang telah disediakan sebelumnya. Untuk mengetahui apakah materi yang telah disajikan dapat dimengerti oleh peserta didik, guru menggunakan metode tanya jawab. Dalam metode demonstrasi guru di sekolah menggunakan media LCD untuk menunjukan gambar ornamen yang asli, tiruan (wakil dari benda asli) dalam proses pembuatan gambar ornamen, misalnya bagaimana membuat pola motif (flora dan fauna), dan contoh-contoh ornamen yang ada di Bulukumba seperti hiasan yang ada di dinding masjid. Dalam metode penugasan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dengan materi yang telah disajikan. Ada beberapa diantara peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan itu dengan benar. Peserta didik itu sangat diharapkan guru dalam mengajar adalah keberhasilan dalam menyajikan bahan pembelajaran dan dapat dimengerti oleh peserta didik sebagai anak didiknya.

Dalam pemahaman tentang psikomotor bagi peserta didik, diberikan bimbingan mengenai tata cara menggambar ornamen, dengan ini guru menggunakan metode penugasan. Ibu Rismayanti, S.Pd. sebagai guru bidang studi pendidikan seni budaya, memberikan tugas praktek menggambar ornamen dengan menggunakan metode penugasan. peserta didik diberi kebebasan memilih jenis-jenis motif ornamen yang sudah dijelaskan, menggambar menggunakan waktu 60

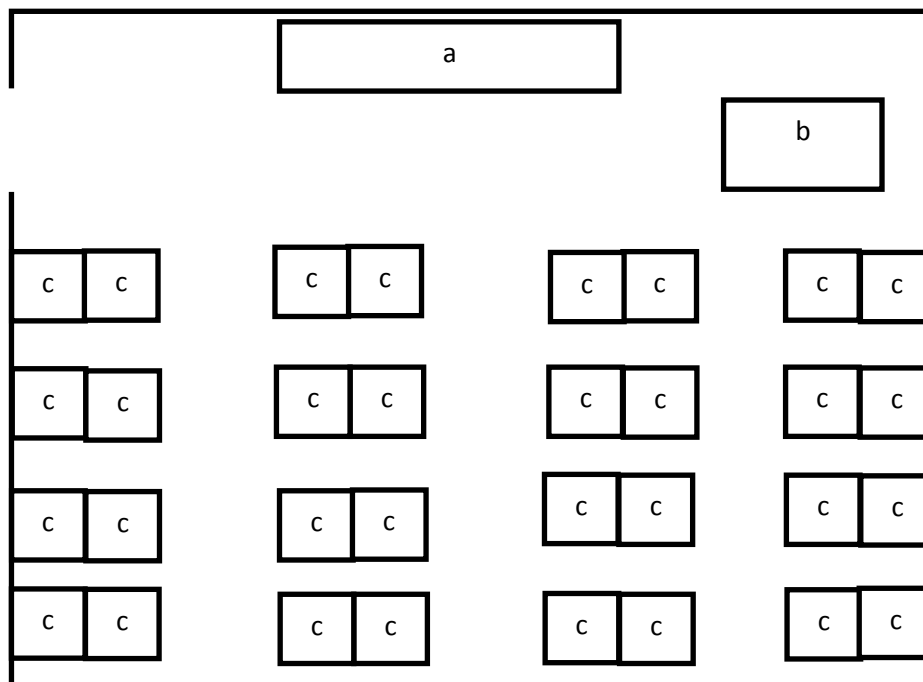
menit dan penutup 5 menit. Jadi keseluruhan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen adalah 180 menit.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada SMA Negeri 10 Bulukumba yaitu hanya menggunakan pensil, stip dan buku gambar di samping alat dan bahan lain yang digunakan dalam pembelajaran tentang teori. Khusus untuk peraktek, alat dan bahan yang digunakan hanya pensil ( 2B ), pensil warna dan buku gambar. Hal ini disebabkan karna kurangnya fasilitas yang disediakan pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen.

Khusus untuk keadaan ruangan yaitu menyangkut bagaimana situasi dan keadaan ruangan yang disediakan. Berikut akan diberikan gambaran mengenai keadaan ruag belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen.



Lihat gambar berikut:



Keterangan:

- a. Papan tulis
- b. Meja guru
- c. Meja peserta didik

### 3. Penilaian Pembelajaran Menggambar Ornamen

Mengenai penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen dibagi dalam dua kelompok, yaitu penilaian pembelajaran teori dan penilaian pembelajaran praktik.

Dalam penilaian pembelajaran teori yaitu dengan jalan memberikan soal untuk dikerjakan peserta didik. Jumlah soal ada 5 nomor, setiap nomor dari soal tersebut diberi bobot 2,. Artinya nomor 1 yang dikerjakan dengan benar mendapat nilai 2, begitu pula seterusnya. Jadi bobot dari kelima soal itu adalah 10.

Untuk pelajaran praktek, penilaian yang dilakukan guru mempunyai beberapa kriteria tertentu artinya kriteria penilaian yang digunakan tidak beragam, misalnya sistem penilaian pada gambar motif geometris begitu pula pada gambar motif bunga dan buah

Untuk lebih jelasnya secara rinci akan di jelaskan di bawah ini:

Dalam gambar ornamen motif geometri aspek yang dinilai guru antara lain: proporsi, dan gaya. Misalnya proporsi = 7, gaya =7

$$\frac{7+7}{3} = \frac{14}{2} = 7$$

Dalam gambar ornamen motif bunga dan buah aspek yang dinilai guru antara lain: proporsi, karakter dan gaya. Misalnya proporsi =7, karakter =6, gaya =7

$$\frac{7+6+7}{3} = \frac{20}{3} = 6,6 \text{ atau } 7$$

( catatan nilai 5 ke atas dibelakang koma di bulatkan menjadi 1 ).

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada kelas XI SMA Negeri 1 Bulukumba, guru mengelolah nilai yang diperoleh peserta didik baik dari pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek untuk mendapatkan nilai akhir. Misalnya jika seorang peserta didik baik dari pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek mendapatkan nilai akhir. Misalnya jika seseorang peserta didik pada pembelajarn teori mendapatkan nilai =7, maka,

$$\frac{7+7}{3} = \frac{14}{2} = 7$$

Dengan demikian nilai 7 adalah yang merupakan nilai akhir seorang peserta didik pada mata pelajaran kesenian dengan sub pokok bahasan menggambar ornamen.

Akan tetapi jika dibandingkan dengan sistem penilaian yang ada di dalam kurikulum 2004, yaitu menyangkut penilaian test pembuatan dari hasil karya, yang lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar pengamatan pada halaman berikut:

### **I. Lembar Pengamatan Proses**

No	Yang dinilai	Nilai
1.	Usaha (alat dan bahan	.....
2.	Kelancaran membentuk ide	.....
3.	Kelancaran menggunakan medium	.....
	Jumlah	.....

Bobot 1

Rata-rata = .....

### **II. Lembar Pengamatan Hasil Karya**

NO	Yang dinilai	Nilai
1.	Kemurnian karya (kreativitas)	.....
2.	Keharmonisan Karya	.....
	Jumlah	.....

Bobot 3

Rata-rata = .....

$$\text{Nilai akhir} = \frac{1X \text{ rata-rata 1} + 3X \text{ rata-rata 2}}{4}$$

Dengan demikian penilaian yang dilakukan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada SMA Negeri 10 Bulukumba.

## **B. Pembahasan**

Pada pembahasan terdahulu telah dijelaskan sejumlah data tentang pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada SMA Negeri 10 Bulukumba yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

### **1. Persiapan Pembelajaran Menggambar Ornamen**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada SMA Negeri 10 Bulukumba ditemukan data, bahan-bahan data yang telah disajikan oleh guru dengan berdasarkan kurikulum 2013.

Dari hasil pengamatan pemilihan bahan pembelajaran penulis melihat bahwa guru mempunyai keinginan untuk mengembangkan bahan pembelajaran seperti dalam hal pemilihan bahan dan alat dalam menggambar. Pada hal salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh guru adalah menggambar bahan pembelajaran yang berdasarkan keadaan lingkungan peserta didik.

Berdasarkan hasil melalui pengamatan dan wawanca dengan guru, yang merupakan alumni dari program Studi seni rupa (S1) jurusan seni rupa dan Fakultas Seni dan Desain UNM Makassar. Dan penulis menemukan data bahwa guru memilih bahan dalam pelaksanaan pembelajaran ornamen sudah tepat,

namun yang menjadi kendala adalah kurangnya fasilitas seperti kurangnya buku-buku yang membahas tentang ornamen dan alat serta bahan dalam menggambar ornamen.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran praktek menggambar, peserta didik diberi tema untuk digambar apakah itu motif geometris atau motif bunga dan buah. Menurut penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran semacam ini kurang tepat dilaksanakan. Karena akan sulit mengetahui apakah peserta didik sudah mampu mengetahui semua jenis-jenis motif ornamen yang dijadikan tema dalam menggambar. Mungkin saja ada diantara peserta didik yang tidak mampu menggambar motif bunga dan buah, maka dengan demikian mereka memiliki salah satunya sesuai apa yang mereka mampu. Akan tetapi perlu diingatkan bahwa untuk kesuksesan suatu pelaksanaan pembelajaran, setiap pokok bahasan yang disajikan, peserta didik diwajibkan untuk mengetahuinya, jadi bukan hanya salah satu diantara pokok-pokok bahasan yang diketahui akan tetapi secara keseluruhan.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen**

Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen di SMA berdasarkan kurikulum 2013 dengan Standar Kompetensi Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa, Kompetensi dasar Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis / gambar.

Pokok bahasan menggambar dan sub pokok bahasan menggambar ornamen yang berisi jenis-jenis motif ornamen. Setelah itu pengajaran

pengetahuan teori juga berkaitan sebagai penunjang kegiatan praktis serta memperluas kegiatan peserta didik.

Hasil yang diharapkan dengan latihan membuat gambar ornamen agar peserta didik dapat/ mampu mengenali lingkungan dengan baik, terampil dan menyatakan pesan-pesan lewat gambar yang indah untuk dipahami oleh orang lain.

Mengenai waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen di SMA adalah 2 jam pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Sebagai hasil dari segala proses pembelajaran menggambar ornamen diadakan penelitian berupa tes dan hasil karya.

Oleh karena itu penyajian bahan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika hasilnya dapat dilakukan oleh peserta didik sesudah mempelajari materi pembelajaran menggambar ornamen adalah merupakan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran.

Suatu hal yang ikut menunjang proses pembelajaran adalah terjadinya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik sendiri. Dalam hal ini guru perlu menentukan sesuatu atau serangkaian metode yang efektif untuk digunakan dan dijabarkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat penyajian bahan pembelajaran guru menerapkan metode ceramah dan tanya jawab secara beriringan, artinya pada saat guru menyampaikan ceramah guru mendapatkan tanya jawab .demikian juga sebaliknya, pada saat mengadakan tanya jawab guru mengiringi dengan ceramah .menurut penulis

pelaksanaan pembelajaran seperti di atas merupakan salah satu wujud pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen, karena mengingat adanya dua jenis sistem pembelajaran yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktek.

Adapun penerapan metode penugasan berdasarkan hasil pengamatan sangat bermanfaat pada penyajian bahan pembelajaran, sebab dengan metode tersebut peserta didik tidak semata-mata menerima sejumlah teori akan tetapi secara langsung akan diberikan kesempatan menerapkan teori-teori yang ada dalam suatu wujud kegiatan berkarya seni. Dengan demikian peserta didik mendapatkan kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan belajar yang dapat mendorong mereka agar aktif. Manfaat lain dari metode penugasan ini adalah guru dapat melihat secara langsung kemampuan peserta didik dalam menggambar ornamen, akan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen, metode yang digunakan guru belum lengkap. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen di SMA Negeri 10 Bulukumba.

Dalam memilih media yang dapat memotivasi peserta didik sama pentingnya dengan memilih model kegiatan pembelajara. Dalam kegiatan pembelajaran, media berperan sebagai perantara atau pengantar pesan dari guru sebagai pegirim pesan kepada peserta didik sebagai penerima pesan. Penggunaan media diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian serta minat belajar peserta didik.

Adapun jenis media yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen yaitu foto, gambar-gambar yang terbaik dari

angkatan di atasnya. Penggunaan papan tulis sebagai media pembelajaran ini digunakan guru pada saat menerangkan bahan pembelajaran misalnya menuliskan kata-kata asing yang belum dipahami atau dimengerti oleh peserta didik.

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen sangat besar peranannya. Karena faktor ini merupakan penunjang agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagai mana mestinya. Dengan disediakan waktu sebagai mana yang ada dalam kurikulum, maka yang menjadi tugas guru disini yaitu bagaimana guru membagi waktu pembelajarannya.

Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan dan wawancara (21 Agustus) dengan guru, waktu yang disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada SMA Negeri 10 Bulukumba sangat memungkinkan. Sebab pelaksanaan pembelajaran diadakan dalam dua kali pertemuan, untuk setiap pertemuan menggunakan waktu 90 menit, hal ini sesuai dengan waktu yang disediakan dalam kurikulum. Jadi keseluruhan waktu yang digunakan adalah 180 menit. Apabila waktu yang disediakan dimanfaatkan sebaik-baiknya maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Namun suatu hal yang perlu ditegaskan bahwa untuk kesuksesan suatu pelaksanaan pembelajaran bukan saja faktor waktu yang menentukan akan tetapi harus ditunjang dengan faktor-faktor lain.

Ruang belajar merupakan salah satu fasilitas yang erat hubungannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran, termasuk pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen. Dalam hubungannya dengan ruang belajar, pelaksanaan



pembelajaran menggambar ornamen di SMA Negeri 10 Bulukumba, telah diberikan gambar mengenai keadaan ruang belajar yang digunakan. Ruang belajar tersebut menurut penulis cukup memadai digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen. Dalam kondisi seperti ini kebebasan peserta didik untuk berekspresi dapat tersalurkan dengan baik oleh karena penataan kelas yang baik dan tersedianya ruang gerak yang cukup. Pada denah ruang dapat dilihat bahwa guru telah berupaya untuk menciptakan suasana ruang belajar yang baik. Meja dan kursi diatur sedemikian rupa dengan maksud agar guru dan peserta didik dapat bergerak secara leluasa baik untuk pembelajaran menggambar ornamen tentang teori maupun praktek. Dengan demikian ruang belajar yang disediakan dalam pelaksanaan menggambar ornamen boleh dikatakan cukup memadai. Namun perlu ditegaskan bahwa selamanya ruangan seperti ini bisa digunakan untuk mata pelajaran.

### **3. Penilaian Pembelajaran Menggambar Ornamen**

Mengenai penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen dibagi dalam dua kelompok, yaitu penilaian pembelajaran teori dan penilaian pembelajaran praktik.

Dalam penilaian pembelajaran teori yaitu dengan jalan memberikan soal untuk dikerjakan peserta didik. Jumlah soal ada 5 nomor, setiap nomor dari soal tersebut diberi bobot 2,. Artinya nomor 1 yang dikerjakan dengan benar mendapat nilai 2, begitu pula seterusnya. Jadi bobot dari kelima soal itu adalah 10.

Untuk pelajaran praktik, penilaian yang dilakukan guru mempunyai beberapa kriteria tertentu artinya kriteria penilaian yang digunakan tidak beragam, misalnya sistem penilaian pada gambar motif geometris begitu pula pada gambar motif bunga dan buah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen di SMA Negeri 10 Bulukumba, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran menggambar ornamen pada SMA Negeri 10 Bulukumba ditemukan data, bahan-bahan data yang telah disajikan oleh guru dengan berdasarkan kurikulum 2013. guru menampilkan contoh gambar gubahan gubahan flora, fauna, geometris serta figuratif menjadi ornamen di media LCD. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran praktik menggambar, peserta didik diberi tema untuk digambar apakah itu motif geometris atau motif bunga dan buah.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini terutama disebabkan kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang disediakan, terutama buku serta alat dan bahan dalam menggambar ornamen.
3. Penilaian pembelajaran menggambar ornamen di bagi dalam dua kelompok, yaitu penilaian pembelajaran teori dan penilaian pembelajaran praktik. A. Dalam penilaian pembelajaran teori yaitu dengan jalan memberikan soal untuk dikerjakan peserta didik. Jumlah soal 5 nomor, setiap nomor diberi soal tersebut diberi bobo 2, artinya nomor 1 yang dikerjakan dengan benar

mendapat nilai 2, begitu pula seterusnya. Jadi bobot dari kelima soal itu adalah 10. B. Untuk pembelajaran peraktik, penilaian yang dilakukan guru mempunyai beberapa kriteria tertentu artinya keriteria penilaian yang digunakan tidak beragam, misalnya sistem penilaian pada gambar motif geometris begitu pula pada gambar motif bunga dan buah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pertimbangan yang telah dikemukakan di atas melalui penelitian ini disarankan:

1. Kepada pihak yang berwenang kiranya dapat mengupayakan terpenuhinya fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan pada pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen.
2. Para peserta didik hendaknya melakukan pameran untuk memperkenalkan kepada masyarakat dan peserta didik lain, supaya dijadikan bahan masukan atau memotivasinya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasannya.
3. Guru hendaknya lebih banyak memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran karena hal ini dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Badudu, J.S, Dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Cetakan pertama*. Jakarta : Pusaka Sinar Harapan.
- Bastomi, Suwiji. 1990. *Wawasan Seni, Cetakan Pertama*, IKIP SEMARANG PRESS.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Francis D.K. Ching, 2002. *Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta : Perdagangan Indonesia
- [http://id.wikipedia.org/wiki/ornamen\\_%28arsitektur%29](http://id.wikipedia.org/wiki/ornamen_%28arsitektur%29), diakses tanggal 14 september 2016.
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Soepratno, 1983. *Ornamen Ukiran Kayu Tradisional Jawa, Edisi Pertama*. Semarang : Indonesia Australia Technical.
- Sugandi, 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan ke-19*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Damid, Dkk. 1984. *Pengetahuan Ornamen, Edisi Pertama*. Jakarta : Departmen Pendidikan Dan Dan Kebudayaan.
- Wahid, Abdul Kahar Dan Pangeran Paita Yunus, 2013. *Apresiasi Seni, Cetakan Pertama*. Makassar : Prince Publishing.
- Winataputra, Udin S, 2008. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

# *LAMPIRAN-LAMPIRAN*

**LAMPIRAN A****TABEL DAFTAR NAMA-NAMA SISWA KELAS XI IPS 1**

<b>NO</b>	<b>Nis</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	163537	ABD. MALIK ANNAS	L
2	163538	AGRIANTO	L
3	163539	AHMAD FAUZI	L
4	163540	ALYAH ANNISA	P
5	163541	AMRAN MAHMUDI	L
6	163542	ANDRI SURIANSYAH	L
7	163543	ANNIZA EKA PRATIWI	P
8	163545	ARINI AMALIA	P
9	163546	ARIYANTO RISKI	L
10	163547	ASTI MULYASARI ALNI	P
11	163548	ERWIN MURFAIANSA	L
12	163549	FEBY ADRIANI RAHMAN	P
13	163550	FITRA ANUGRAH RAMDHAN	P
14	163551	HAERUL HAERPUDDIN	L
15	163552	IDUL AGUSTIN	L
16	163554	IRFAN. S	L
17	163555	ISKAL HUSAIN	L
18	163556	ITA PURNAMASARI	P
19	163557	LAILATUL USRIAH	P
20	163558	LILIS SURYANI	P
21	163559	MUH ZULDI	L
22	163560	MUH. AFDAL SYAM	L
23	163561	MUH. RIFANDI	L
24	163562	NUR HIDAYATULLAH	L
25	163564	NURFADILLAH	P
26	163565	NURHALISA	P
27	163566	NURUL ISLAMI ASTI	P

28	163567	RAHMAT HIDAYAT	L
29	163568	RIAN ERFIAN	L
30	163569	RISWANDI	L
31	163570	ROSTINA	P
32	163571	SARIANI	P
33	163572	SYAHDATUL WILDA	P



**LAMPIRAN B***PENILAIAN PROSES*PENILAIAN PROSES PEMBUATAN KARYA

Nama :  
 Kelas :  
 Waktu pelaksanaan :

No	Yang dinilai	Nilai
1.	Usaha (alat dan bahan	.....
2.	Kelancaran membentuk ide	.....
3.	Kelancaran menggunakan medium	.....
	Jumlah	.....

Bobot 1

Rata-rata = .....

PENILAIAN HASIL KARYA

Nama :  
 Kelas :  
 Waktu pelaksanaan :

NO	Yang dinilai	Nilai
1.	Kemurnian karya	.....
2.	Kreativitas	.....
3	Ketepatan warna	.....
4.	Keharmonisan Karya	
5.	finishing	
	Jumlah	

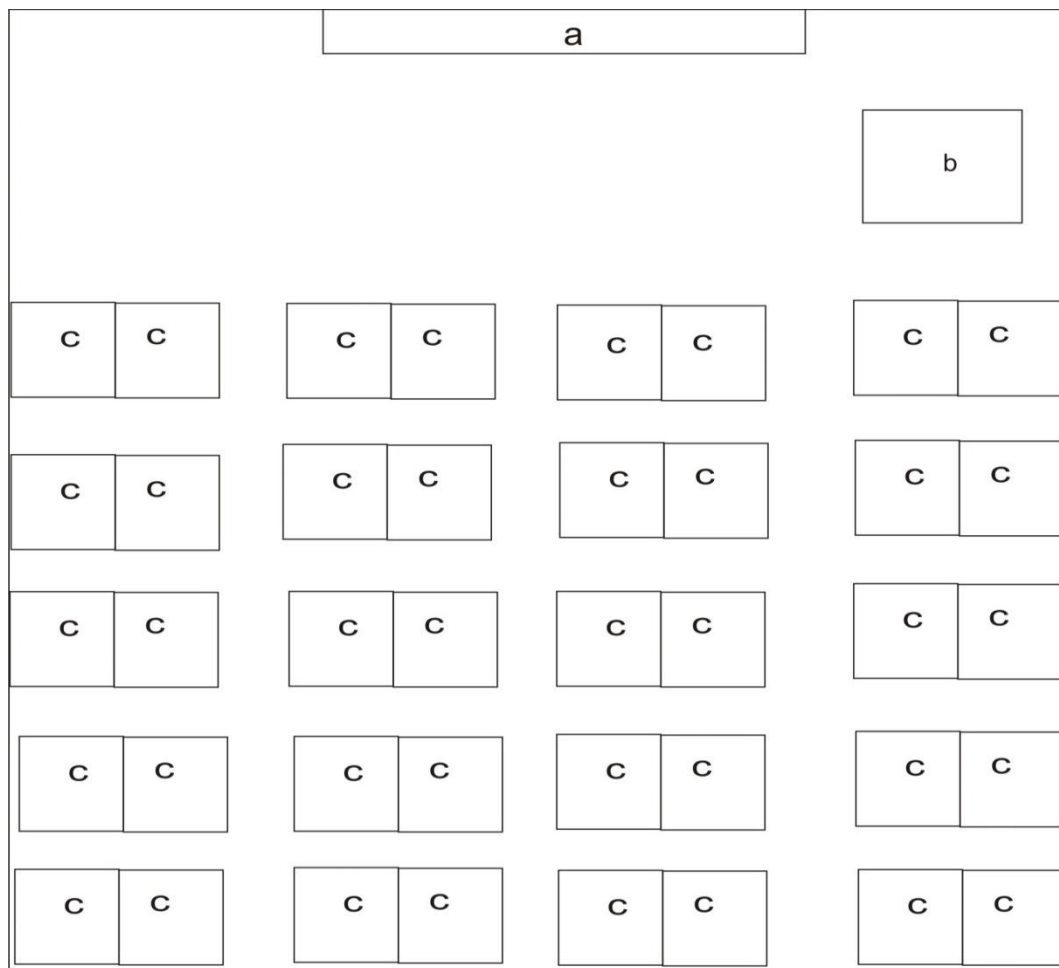
Bobot 3

Rata-rata = .....

$$\text{Nilai akhir} = \frac{1X \text{ rata-rata 1} + 3X \text{ rata-rata 2}}{4}$$

## LAMPIRAN C

### RUANGAN KELAS XI IPS 1



Gambar 12: Ruang Kelas

(Dokumentasi Firman)

Keterangan :

- a. Papan tulis
- b. Meja guru
- c. Meja siswa

## LAMPIRAN D

### FORMAT WAWANCARA

1. Apa latar belakang pendidikan ibu sebagai guru seni budaya?  
Guru : serjana pendidikan seni rupa
2. Bagaimana urutan prosedur pembelajaran menggambar ornamen?  
Guru :
  - Melihat contoh reperensi ornamen atau video gambar
  - Teori atau Materi ornamen
  - Membantu siswa membuat ide-ide bentuk
  - Mengarahkan siswa membuat gambar ornamen sesuai kreatifitas masing-masing
3. Metode apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran menggambar ornament?  
Guru : demonstrasi dan penugasan
4. Alat dan bahan apakah yang digunakan dalam praktek menggambar ornament?  
Guru :
  - Alat:
    - Pensil
    - Penghapus
    - Pewarna ( crayon/pensil warna )
  - Bahan :
    - Karton A3
5. Media apa yng biasa digunakan dalam menggambar ornament?  
Guru :
  - Papan kayu ( la'niki/colo)
  - Seng polos/aluminium
6. Kesulitan- kesulitan apa saja yang biasa dialami siswa dalam pembelajaran menggambar ornament?  
Guru :
  - beberapa siswa belum bias menciptakan kreasi ornamen sendiri
  - penyediaan alat pewarna yang berkualitas
7. kesulitan apa saja yang biasa ibu alami dalam pembelajaran menggambar ornamen...  
Guru:

- Siswa kurang mampu mengkreasikan seni rupa
- LCD Proyektor / mati lampu ( siswa paham saat usai proses)

8. Bagaimana teknik penilaian ibu terhadap siswa pada pembelajaran menggambar menggambar ornamen ...

Guru :

- Penilaian kinerja atau praktek
- Penilaian sikap

9. Sumber bahan ajar yang biasa di gunakan dalam menggambar ornamen..

Guru :

- Video proses pembuatan gambar ornament
- Video berbagai warna gambar ornament

10. Bagaimana hasil karya ornament..

Guru:

Sebagian besar bagus / kreatif setelah melewati beberapa tahapan proses menciptakan dari mengkreasikan berbagai bentuk seni rupa

## LAMPIRAN E

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN	: SENI BUDAYA SENI RUPA
Sekolah	: SMA N 10 BULUKUMA KABUPATEN BULUKUMBA
Kelas/sem	: XI IPS/1
Materi Pokok	: Menggambar Ornamen
Alokasi waktu	: 5 Pertemuan X 3 jam
Tahun ajaran	: 2017/2018

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	<p>1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p>
2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	<p>2.1.1. Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian</p> <p>2.1.2. Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian</p> <p>2.1.3. Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin</p>
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	<p>2.2.1. Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab</p> <p>2.2.2. Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian</p> <p>2.2.3. Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin</p>

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
<p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p>	<p>2.3.1. Memunculkan rasa percaya diri dalam beraktifitas berkesenian</p> <p>2.3.2. Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian</p> <p>2.3.3. Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian</p>
<p>3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi nama nama gambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara menggambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen</p> <p>3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen</p>

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
4.1 Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi Ornamen	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar gubahan flora, fauna , geometrik serta figuratif menjadi Ornamen 4.1.2 Menggambar gubahan flora, fauna , geometrik serta figuratif menjadi Ornamen 4.1.3 Mempresentasikan gubahan flora, fauna , geometrik serta figuratif menjadi Ornamen

### **C. Tujuan Pembelajaran :**

#### **1.1.1 Tujuan Spiritual :**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- 1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 1.1.2 Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

#### **1.1.2 Tujuan Sosial**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

- 1.1.1. Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab
- 1.1.2 Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian
- 1.1.3 Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin

#### **1.1.3 Tujuan Pengetahuan**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :



1.1.1 Mengidentifikasi nama nama gambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen

1.1.2 Mengidentifikasi fungsi dan gambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen

#### **1.1.4 Tujuan Keterampilan**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1.1.1 Menyiapkan bahan dan alat

1.1.2 menggambar gubahan flora, fauna , geometrik serta figuratif menjadi Ornamen

1.1.3 Mempresentasikan gubahan flora, fauna , geometrik serta figuratif menjadi Ornamen

### **D. Materi Pembelajaran :**

Pertemuan 1

- **Identifikasi gambar :**

gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia sangat kaya dan beragam. Setiap daerah memiliki kekayaan tersebut dan menjadi ciri atau simbol suatu daerah. Kekayaan flora dan fauna kemudian oleh masyarakat diabadikan pada bentuk-bentuk Ornamen. Ornamen ini dapat dijumpai pada bangunan atau arsitektur rumahrumah adat daerah sebagai simbol yang memiliki nilai-nilai kearifan lokal. Ornamen flora dan fauna menggunakan bahan dan teknik yang berbeda. Ada Ornamen yang dibuat di atas kayu, kain, kulit, dan serta tembaga.

#### **A. Pengertian Ornamen**

ornamen merupakan bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak Ornamen. Ornamen di Indonesia dipengaruhi oleh faktor lingkungan alam, flora dan fauna, serta budaya masing-masing daerah. Keinginan untuk menghias merupakan naluri

atau insting manusia. Selain itu, pembuatan Ornamen juga didasarkan atas kebutuhan masyarakat baik yang bersifat praktis maupun yang terkait dengan kepercayaan atau agama. Terdapat Ornamen memiliki makna simbolis karena mengandung nilai-nilai budaya yang terdapat di masyarakat pendukungnya. Menggambar Ornamen dapat dilakukan dengan stilasi (penggayaan) dengan menyederhanakan bentuk objek yang menjadi sumbernya dengan pertimbangan keindahan. Selain itu, gambar hias juga harus disesuaikan dengan fungsinya.

## **B. Motif Ornamen :**

Ornamen merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora (vegetal), fauna (animal), figural (manusia), bentuk geometris(garis) dan Manusia (figuratif). Ornamen tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.

1. Ornamen Flora : Flora sebagai sumber objek motif Ornamen dapat dijumpai hampir di seluruh pulau di Indonesia. Ornamen dengan motif flora (vegetal) mudah dijumpai pada barang-barang seni, seperti batik, ukiran, kain sulam, kain tenun, dan bordir.
2. Ornamen Fauna (Animal) : Bentuk motif animal dapat dibuat berdasarkan berbagai jenis binatang, misalnya burung, gajah, cicak, ikan, dan ayam. Dalam membuat Ornamen, motif hias animal bisa digabung dengan motif hias vegetal atau motif geometrik. Sebagai contoh, untuk menggambar Ornamen dengan motif burung, dilakukan langkah-langkah berikut :
  - 1) Membuat gambar kontur burung dengan penggayaan tertentu sebagai pola gambar ragam hias.
  - 2) Membuat garis-garis atau bentuk motif tambahan (misalnya motif vegetal) untuk mengisi pola tersebut.
  - 3) Selesaikan gambar dengan mengisi bidang bidang dengan warna yang menarik. Motif Ornamen daerah di Indonesia banyak menggunakan hewan sebagai objek Ornamen. Daerah-daerah

tersebut seperti Yogyakarta, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Motif Ornamen fauna tersebut dapat dijumpai pada hasil karya batik, ukiran, sulaman, anyaman, tenun, dan kain bordir. Ornamen bentuk fauna dapat dijadikan sarana untuk memperkenalkan kearifan lokal daerah tertentu di Indonesia seperti burung cendrawasih di Papua, komodo di Nusa Tenggara Timur, dan gajah di Lampung.

3. Ornamen Geometris : Ornamen geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Gaya Ornamen geometris dapat dijumpai di seluruh daerah di Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ornamen geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif Ornamen
4. Ornamen Figuratif: Bentuk Ornamen figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan peng gayaan bentuk. Ornamen figuratif biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar

### **C. Pola Ornamen :**

Bentuk Ornamen umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk Ornamen yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola Ornamen yang teratur, terukur dan memiliki keseimbangan. Pola Ornamen geometris dapat ditandai dari bentuknya seperti persegi empat, zigzag, garis silang, segitiga, dan lingkaran. Pola bidang tersebut merupakan pola geometris yang bentuknya teratur. Bentuk lain dari pola geometris adalah dengan mengubah susunan pola Ornamen menjadi pola Ornamen tak beraturan dan tetap memperhatikan segi keindahan.

#### **D. Teknik Menggambar Ornamen :**

Gambar Ornamen sangat bervariasi, ada yang diambil dari flora, fauna, manusia, dan bentuk-bentuk geometris. Bentuk gambar Ornamen, dapat berupa pengulangan maupun sulur-suluran. Pada saat kamu ingin menggambar Ornamen ada beberapa aturan yang harus diperhatikan, sebagai berikut.

- 1) Perhatikan pola bentuk Ornamen yang akan digambar.
- 2) Persiapkan alat dan media gambar.
- 3) Tentukan ukuran pola gambar yang akan dibuat.
- 4) Buat sketsa di salah satu kotak/bidang yang telah dibuat sebelumnya.
- 5) Buat bentuk yang sama (bisa dijiplak) pada bidang yang lain.
- 6) Mewarnai gambar

1. Menggambar Ornamen Flora (vegetal) : Ornamen flora dapat kamu lihat di berbagai macam benda atau barang. Gambar Ornamen flora memiliki bentuk dan pola yang beraneka ragam. Setiap daerah di Indonesia memiliki Ornamen flora dengan ciri khasnya masing-masing. Kamu sekarang bisa menggambar Ornamen dengan mudah. Kamu bisa menggunakan pola pengulangan maupun sulursuluran. Ornamen dapat diambil dari objek daun tunggal yang kemudian bisa stilasi sesuai dengan imajinasi dan kreativitasmu.

2. Menggambar Ornamen Fauna : Bentuk Ornamen fauna memiliki keindahan dan keunikan yang sama dengan Ornamen flora. Jenis fauna yang biasa diambil sebagai objek gambar Ornamen, yaitu burung, gajah, cicak, ikan, dan ayam. Ornamen fauna bisa digabung dengan Ornamen flora atau hanya sejenis saja. Beberapa tahapan dalam menggambar Ornamen fauna sebagai berikut.

- 1) Tentukan jenis fauna yang akan dibuat gambar Ornamennya.
- 2) Buatlah pola gambar Ornamennya.

- 3) Berilah warna pada hasil gambar Ornamennya
3. Menggambar Ornamen Geometris Hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk dalam geometri, misalnya segitiga, segi empat dan lingkaran. Penggunaan motif geometris dapat dijumpai di berbagai daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ornamen geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentukbentuk geometris
  4. Menggambar Ornamen manusia (figuratif) : Motif hias figuratif menggunakan motif manusia yang digambar dengan peng gayaan tertentu. Motif hias ini misalnya digunakan pada karya tekstil maupun karya kayu, yang dibuat dengan teknik menggambar atau mengukir. Motif manusia misalnya ditemukan di Jawa, Bali, dan Papua

#### **E. Rangkuman :**

Menggambar Ornamen memiliki pola bentuk gambar yang teratur dan pola gambar yang tidak teratur. Pola gambar teratur memiliki ukuran pola yang sama. Beberapa daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Madura, dan Papua memiliki pola Ornamen menggunakan pola yang teratur. Pada pola Ornamen yang tidak teratur, Ornamen dibuat lebih ekspresif dan dinamis. Menggambar Ornamen bagi sebagian masyarakat Indonesia bertujuan sebagai penghormatan kepada roh nenek moyang atau mencari keselamatan hidup misalnya pada gambar Ornamen bentuk manusia. Menggambar Ornamen bentuk manusia dapat diberi warna hijau, biru, dan dibuat secara utuh atau diambil bagian tubuh tertentu saja seperti bagian muka. Gambar Ornamen dapat dibuat dengan cara disederhanakan atau dilebih-lebihkan. Gambar Ornamen dapat dijumpai pada pinggir rumah adat daerah, kain batik, atau benda-benda kerajinan lainnya. Warna yang digunakan biasanya memiliki ciri khas dan memiliki makna simbolik. Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar Ornamen adalah gambar harus mengikuti bentuk pola gambar Ornamen yang ada seperti pola gambar Ornamen yang beraturan atau tidak beraturan. Menggambar

Ornamen juga harus memperhatikan komposisi, proporsi, keseimbangan, dan harmonisasi

#### **F. Refleksi :**

Menggambar Ornamen flora, fauna, geometris, dan manusia memberikan pengetahuan tentang keanekaragaman budaya rupa dan kearifan lokal tentang kehidupan masyarakat penggunanya Keragaman bentuk Ornamen ini menunjukkan pada kita bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang tak ternilai harganya. Kegiatan menggambar Ornamen dapat memupuk sikap menghargai, menghayati, dan sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian budaya daerah khususnya Ornamen. Dengan mengenal Ornamen dari berbagai daerah, kita bisa lebih arif dan bijaksana dalam memelihara hubungan sosial dan lingkungan

#### **Pertemuan 2**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat

:

1. Menggambar gubahan flora, menjadi Ornamen menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik garis linier
2. Menampilkan karya seni rupa gambar gubahan flora Ornamen dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa

#### **Pertemuan 3**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat

:

1. Menggambar gubahan fauna menjadi Ornamen menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik garis linier

3. Menampilkan karya seni rupa gambar gubahan fauna Ornamen dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa

#### Pertemuan 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menggambar gubahan geometrik menjadi Ornamen menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik garis linier
2. Menampilkan karya seni rupa gambar gubahan geometrik Ornamen dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa

#### Pertemuan 5

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik linier
2. Menampilkan karya seni rupa gambar gubahan figuratif Ornamen dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa

### **E. Metode Pembelajaran :**

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

### **F. Sumber Belajar :**

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ( hal. 35 - 52)

2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ( hal. 14-27)
3. Software pembelajaran Karya Seni Rupa
4. Situs internet

#### **G. Media Pembelajaran :**

1. Media : video/audio visual,
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

#### **H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :**

##### **Pertemuan 1**

- a. Pendahuluan (*10 menit*)
  - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
  - 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual tentang gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa
  - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
  - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Kegiatan inti (*100 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### **Mengamati**

- 5) Mengamati video/ audio visual tentang gambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen
- 6) Melakukan studi pustaka tentang karya gubahan flora, fauna, geometris serta figuratif

##### **Menanya**

- 7) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka



**Mencoba**

- 8) Mengidentifikasi nama-nama gambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen
- 9) Mengidentifikasi cara menggambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen
- 10) Mengidentifikasi fungsi menggambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen

**Menalar**

- 11) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

**Menyaji**

- 12) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri
- 13) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun.

c. Penutup (*10 menit*)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati video/ audio visual gambar gubahan flora, fauna, geometrik serta figuratif menjadi Ornamen
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

**Pertemuan 2**a. Pendahuluan (*10 menit*)

- 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual gambar gubahan flora menjadi Ornamen

- 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (*100 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

**Mengamati**

- 1) Mengamati video/ audio visual tentang gambar gubahan flora menjadi Ornamen
- 2) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar gubahan flora menjadi Ornamen

**Menanya**

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

**Mencoba**

- 4) Berlatih menggambar gubahan flora menjadi Ornamen
- 5) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar gubahan flora menjadi Ornamen

**Menyaji**

- 6) Menampilkan karya gambar gubahan flora dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

c. Penutup(*10 menit*)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar gubahan flora menjadi Ornamen
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya

- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

### Pertemuan 3

#### a. Pendahuluan (*10 menit*)

- 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual gambar gubahan fauna menjadi Ornamen
- 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### b. Kegiatan inti (*100 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### **Mengamati**

- 5) Mengamati video/ audio visual tentang gambar gubahan fauna menjadi Ornamen
- 6) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar gubahan flora menjadi Ornamen

##### **Menanya**

- 7) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

##### **Mencoba**

- 8) Berlatih menggambar gubahan fauna menjadi Ornamen
- 9) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar gubahan fauna menjadi Ornamen

##### **Menyaji**

- 10) Menampilkan karya gambar gubahan fauna dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

#### c. Penutup(*10 menit*)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar gubahan fauna menjadi Ornamen
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

#### Pertemuan 4

- a. Pendahuluan (*10 menit*)
  - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
  - 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual gambar gubahan geometrik menjadi Ornamen
  - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
  - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- b. Kegiatan inti (*100 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### **Mengamati**

- 5) Mengamati video/ audio visual tentang gambar gubahan geometrik menjadi ragam hias
- 6) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar gubahan geometrik menjadi Ornamen

##### **Menanya**

- 7) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

##### **Mencoba**

- 8) Berlatih menggambar gubahan geometrik menjadi Ornamen

- 9) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar gubahan geometrik menjadi Ornamen

### **Menyaji**

- 10) Menampilkan karya gambar gubahan geometrik dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

#### **c. Penutup(10 menit)**

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar gubahan geometrik menjadi Ornamen
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

## **Pertemuan 5**

#### **a. Pendahuluan (10 menit )**

- 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual gambar gubahan figuratif menjadi Ornamen
- 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### **b. Kegiatan inti (100 menit)**

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

### **Mengamati**

- 5) Mengamati video/ audio visual tentang gambar gubahan figuratif menjadi ragam hias

- 6) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen

**Menanya**

- 7) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

**Mencoba**

- 8) Berlatih menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen
- 9) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen

**Menyaji**

- 10) Menampilkan karya gambar gubahan figuratif dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

c. Penutup (*10 menit*)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

d. Pendahuluan (*10 menit*)

- 5) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- 6) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual gambar gubahan figuratif menjadi Ornamen
- 7) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

e. Kegiatan inti (*100 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

### **Mengamati**

- 9) Mengamati video/ audio visual tentang gambar gubahan figuratif menjadi ragam hias
- 10) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen

### **Menanya**

- 11) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

### **Mencoba**

- 12) Berlatih menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen
- 13) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen

### **Menyaji**

- 14) Menampilkan karya gambar gubahan figuratif dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

#### **f. Penutup(10 menit)**

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar gubahan figuratif menjadi Ornamen
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

## **I. Penilaian**

### **1. Sikap spiritual dan sosial**

- Sikap Spiritual :

a. Teknik Penilaian : observasi

- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi  
 c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai anugerah Tuhan	4
2.	Mensyukuri anugerah Tuhan	4
Jumlah		8

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati
2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian : Jumlah  $8 : 2 = 4.00$

- Sikap sosial :
    - a. Teknik Penilaian : observasi
    - b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
    - c. Kisi-kisi :
- Contoh :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bertanggung jawab	4
2.	Kepedulian	4
3.	Santun	4
Jumlah		12

Skor :

1. Jarang melakukan perilaku yang diamati



2. Kadang kadang melakukan perilaku yang diamati
3. Sering melakukan perilaku yang diamati
4. Selalu melakukan perilaku yang diamati

Pedoman penilaian :  $\text{Jumlah } 12 : 3 = 4.00$

## 2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi

Contoh :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Stilasi ini diambil dari bentuk apa?	4
2.	Bagaimana langkah-langkah pembuatannya?	4
3.	Jelaskan bagaimana pola penempatan motifnya	4
Jumlah		12

Pedoman penilaian :  $12 : 3 = 4.00$

## 3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Mengamati dan melihat Karya Seni
- b. Bentuk Instrumen : Pembuatan dan hasil karya seni
- c. Kisi-kisi :

Contoh :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
1.	Penguasaan materi menggambar Ornamen	4
2.	Teknik berkarya gambar Ornamen	4
3.	Eksplorasi bentuk	4
4.	Kreativitas	4
5.	Latar belakang	4
6.	Ekspresi	4
Jumlah		24

Pedoman penilaian : Jumlah Nilai : 6 = 4.00

Bulukumba, ..... 2017

Mengetahui  
Kepala SMAN 10 BULUKUMBA,

Guru Mata Pelajaran Seni  
Budaya,

Dra. A. NIRWATI, MM., M.Pd.  
NIP. 19700308 199412 2 003

RISMAYANTI, S.Pd.  
NIP. 19850201 200902 2 004

## LAMPIRAN F





### Lembar Hasil Observasi




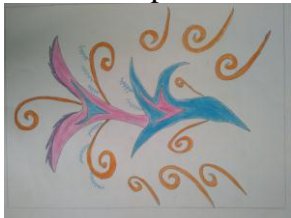
No	Hal yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Guru seni budaya	Berjumlah 2 orang, dari 2 guru seni rupa
2	Jumlah kelas dan peserta didik XI IPS SMA Negeri 10 Bulukumba	Berjumlah sebanyak 130 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas (XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, IPS4) Masing-masing kelas terdiri dari 33 peserta didik, mengambil sampel XI IPS1
3	Kurikulum pembelajaran guru seni budaya	SMA Negeri 10 Bulukumba menggunakan kurikulum K13
4	Metode pembelajaran guru seni budaya	Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
5	Sumber belajar	Buku paket, video proses gambar ornamen
6	Kemampuan guru seni budaya menggunakan kurikulum K13	Sesuai kurikulum K13
7	Kemampuan peserta didik menggambar ornamen	Beberapa peserta didik belum bisa menciptakan kasi ornamen sendiri
8	Fasilitas sekolah	Buku paket, LCD proyektor untuk pembelajaran kelas

## LAMPIRAN G

### FORMAT PENILAIAN

Daftar nilai tugas menggambar ornamen peserta didik

No	Nama/Nim	Komposisi (25)	Kretivitas (25)	Ketepatan warna (30)	Kerapihan Hasil (20)	Nilai akhir
1	Alyah Annisa/163540 	25	15	25	20	85
2	Haerul Haepuddin/163551 	25	25	20	20	90
3	Arianto Riski/163546 	15	25	25	20	80
4	Lailatul Usriah/163557 	20	20	20	20	80

5	Rostina/163570		25	20	20	15	75
6	Iskal Husain/163555		25	20	25	20	90
7	Arini Amalia/163554		20	15	25	15	75
8	Haerul Haepuddin		20	15	15	15	65

Keterangan Nilai:

91-100 Sangat Baik

81-90 Baik

71-80 Cukup Baik

61-70 Kurang Baik

≤ 60 Sangat Kurang

Bulukumba, 24 September 2017

Guru Seni Budaya

RISMAYANTI, S.Pd  
NIP 19850201 200902 2 004

## LAMPIRAN H

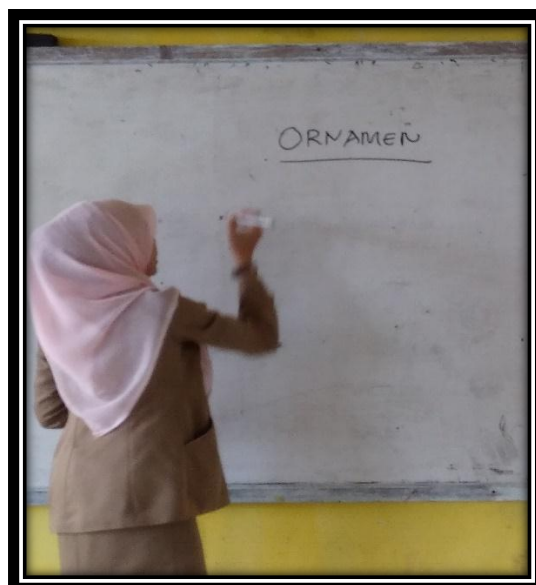
### GAMBAR HASIL DOKUMENTASI

Gambar Sekolah



Gambar 13: Papam nama SMA Negeri 10 Bulukumba

(Dokumentasi muh ishak, 4 september 2017)



Gambar14: Proses Pembelajaran

(Dokumentasi muh ishak, 4 september 2017)



Gambar 15: Proses Menggambar  
(Dokumentasi muh ishak, 4 september 2017)



Gambar 16: Proses Menjelaskan  
(Dokumentasi muh ishak, 4 september 20





Gambar 17: tanya jawab mengenai ornamen

(Dokumentasi muh ishak, 4 september 201



Gambar 18: proses menggambar

(Dokumentasi muh ishak, 4 september 2017)





Gambar 19: salah satu siswa menggabar sket ornamen  
(Dokumentasi muh ishak, 4 september 2017)



Gambar 20: salah satu siswa menggabar sket ornamen  
(Dokumentasi muh ishak, 4 september 2017)

### Hasil karya siswa



Gambar 21: Hasil karya

(Dokumentasi Muh Ishak, 24 september 2017 )



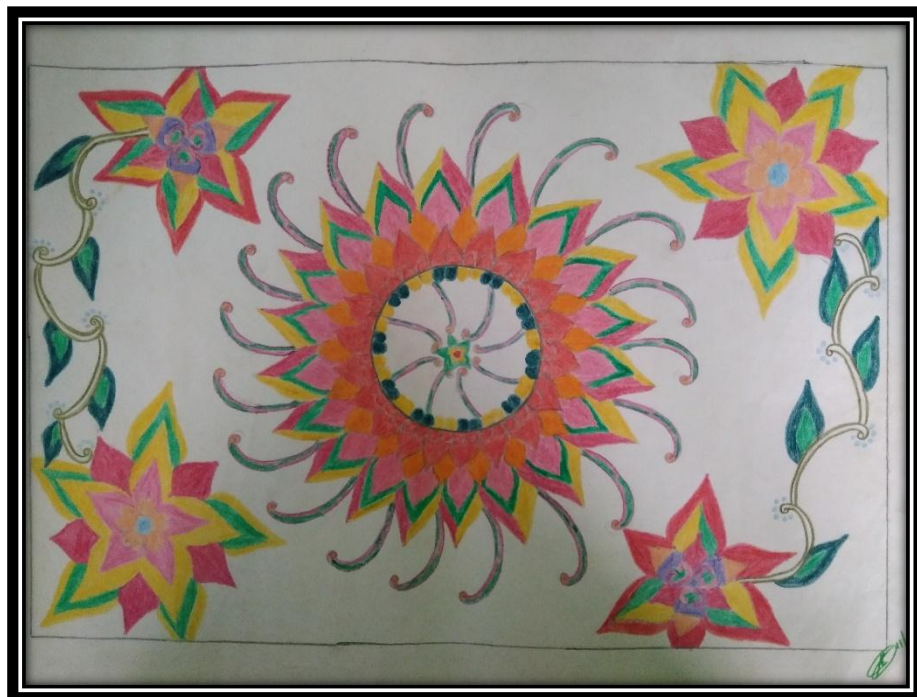
Gambar 22: Hasil karya

(Dokumentasi Muh Ishak, 24 september 2017 )



Gambar 23: Hasil karya

(Dokumentasi Muh Ishak, 24 september 2017 )



Gambar 24: Hasil karya

(Dokumentasi Muh Ishak, 24 september 2017 )



Gambar 25: Wawancara

(Dokumentasi Muh Ishak, 26 september 2017)



Gambar 26: Wawancara

(Dokumentasi Muh Ishak, 26 september 2017)





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

### USULAN JUDUL PENELITIAN

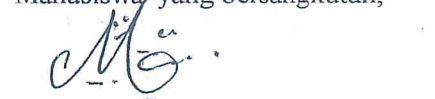
1. Nama Mahasiswa : MUH. ISHAK
2. No. Induk Mahasiswa : 11810410083
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA
4. Tempat/Tanggal Lahir : JONGORO, 28 APRIL 1993
5. Judul yang diajukan :
  - 5.1. proses pembuatan sarung hitam di kecamatan kajang kabupaten bulukumba

- ~~5.2. Proses pembelajaran menggambar bentuk di SMA N 10 Bulukumba kecamatan rilau ale kabupaten bulukumba~~
- 5.3. Pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen pada mata pelajaran seni budaya SMA N 10 Bulukumba

Disetujui Oleh:  
Penasihat Akademik,

  
Drs. LANTA L.  
NIP. 0012125406

Makassar, 1 Sept 2016  
Mahasiswa yang bersangkutan,

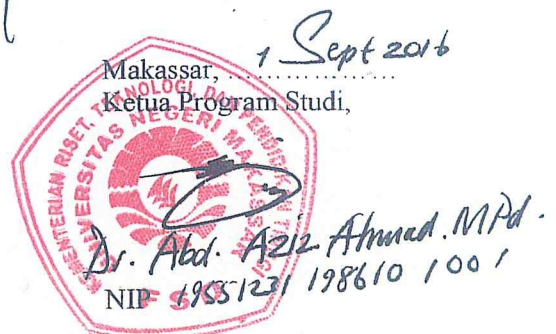
  
MUH. ISHAK  
NIM. 11810410083

### PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:  
A. Pelaksanaan Pembelajaran menggambar ornamen pada mata Pelajaran seni budaya SMA N 10 Bulukumba
2. Pembimbing yang ditugasi:
  - 2.1. Dr. Pangoran Panti Yunus SPd MPd.
  - 2.2. Drs. Lanta L. MPd.

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik



## HALAMAN PENGESAHAN

Usulan penelitian dengan judul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ORNAMEN PADA MATA PELAJARAN  
SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 10 BULUKUMBA

Atasan nama Mahasiswa :

Nama	: Muh Ishak
NIM	: 1181040083
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka telah memenuhi persyaratan untuk mengatakan penelitian.

Makassar, 26 April 2017

Yang mengajukan,



Muh Ishak

NIM:1181040083

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Pangeran Paita Yunus S.Pd, M.Pd

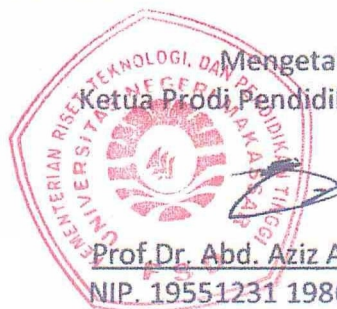
NIP. 19691113200 0031 001

Pembimbing II



Drs. Lanta L, M.Pd

NIP. 0012125406



Mengetahui  
Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd

NIP. 19551231 1986 10 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1558/UN36.21/LT/2017

25 Juli 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan

c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.  
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Muh. Ishak

NIM : 1181040083

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 10 Bulukumba.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ornamen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP. 19630121198903 2 001





1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 1 3 6 5

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 11179/S.01P/P2T/07/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1558/UN36.21/LT/2017 tanggal 25 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MUH. ISHAK**  
Nomor Pokok : 1181040083  
Program Studi : Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ORNAMEN PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
DI SMA NEGERI 10 BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Juli s/d 27 Agustus 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 26 Juli 2017

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Telepon 586083., Fax.584959  
MAKASSAR 90245

Makassar, 01 Agustus 2017

Nomor : 070 1602 -FAS.3/ISDIK  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 10 Bulukumba  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor 11197/S.01P/P2T/07/2017 Tanggal 26 Juli 2017 perihal Izin Penelitian oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUH. ISHAK**  
Nomor Pokok : 1181040083  
Program Studi : Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan/Lembaga: Mahasiswa (S1)  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMAN 10 Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ORNAMEN PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 10 BULUKUMBA"**

Waktu Pelaksanaan : 27 Juli s.d 27 Agustus 2017

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

a.n. **KEPALA DINAS PENDIDIKAN**  
Kepala Bidang Fasilitas Paud, Dikdas,  
Dikmas Dan Dikti



**Drs. AHMAD FARUMBAN, M.Pd**  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP : 196008291 198710 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan);
2. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 10 BULUKUMBA**

Alamat : Jl. Remaja Bontobangun, Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba Tlpn (0413) 2586526  
Email : sma.10.blk@gmail.com, web blog. <http://sma.10.blk@gmail.com>

N.S.S : 301191102110

AKREDITASI : A

NPSN : 40304255



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800/243/421.3/SMA.10/KP-VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 10 Bulukumba menerangkan bahwa :

Nama : **MUH. ISHAK**  
NIM : 1181040083  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Pekerjaan : Mahasiswa S1 UNM Makassar  
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung Makassar

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SMA Negeri 10 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) dengan judul **"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ORNAMEN PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMA NEGERI 10 BULUKUMBA"** yang berlangsung pada tanggal 27 Juli s.d. 27 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, 28 Agustus 2017

Kepala Sekolah



**Dra. A. NIRWATI, MM., M.Pd.**  
NIP. 19700308 199412 2 003





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 443/UN36.21.2/TU/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian  
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. (Pembimbing I)
  2. Drs. Lanta L., M.Pd. (Pembimbing II)
  3. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Muh. Ishak NIM 1181040083 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Maret 2018  
Waktu : 13.30 wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

**“ Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ornamen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba.”**

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 27 Februari 2018

Ketua Program Studi,

Hashawati, S.Pd, M.Pd.

NIP.197806252005012001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 577/UN36.21/PP/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.  
3. Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.  
4. Drs. Lanta L., M.Pd.  
5. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.  
6. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.  
di Makassar.

13 Maret 2018

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Muh. Ishak/1181040083	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.
		4. Pembimbing II : Drs. Lanta L., M.Pd.
		5. Penguji I : Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
		6. Penguji II : Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 16 Maret 2018  
Waktu : 09.00 Wita  
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Ornamen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 10 Bulukumba.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP 19630121 198903 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**MUH ISHAK**, Lahir di Jonjoro tanggal 28 April 1993, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Badaming dan ibunda Suhaena. Memulai pendidikan pada tahun 1999 di SDN 92 Panggaloang, kemudian pada tahun 2005 lanjut di SMP Negeri 2 Bulukumpa, kemudian pada tahun 2008 lanjut di SMA Negeri 1 Rilau Ale. Setelah itu memulai pendidikan pada perguruan tinggi pada tahun 2011 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain di Universitas Negeri Makassar, dan selesai pada tahun 2018.